

**ANALISIS KESESUAIAN ISI BUKU TEKS MATA PELAJARAN
KIMIA KELAS X SMAN 9 YOGYAKARTA
TERHADAP STANDAR ISI**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat sarjana S – 1

Program Studi Pendidikan Kimia



Di susun Oleh:

DESI ELIYANA

05440018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/1484/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMAN 9 Yogyakarta Terhadap Standar Isi

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Desi Eliyana
NIM : 0544 0018
Telah dimunaqasyahkan pada : 2 Juni 2010
Nilai Munaqasyah : B +

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Liana Aisyah, M.A
NIP.19770220 200604 2 002

Penguji I

Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si

Penguji II

Khamidinal, M.Si
NIP.19691104 200003 1 002

Yogyakarta, 24 Juni 2010

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si
NIP. 19550427 198403 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 1 Bandel Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi Saudara:

Nama mahasiswa : Desi Eliyana
NIM : 05440018
Judul skripsi : Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Mata Pelajaran Kimia
Kelas X SMAN 9 Yogyakarta terhadap Standar Isi
Jurusan / Fakultas : Pendidikan Kimia/ Sains dan Teknologi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan/Program Studi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam bidang Teknik Industri.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 7 Mei 2010

Pembimbing

Liana Aisyah, M.A

NIP. 19770228-200604-2-002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Eliyana
NIM : 05440018
Program Studi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan studi pada perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, April 2010



Desi Eliyana

NIM. 05440018

MOTTO

“Orang yang dapat mengatasi kemarahan dengan baik adalah orang yang ingat bahwa Tuhan selalu mengawasinya”

(Plato)

“Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kau dustakan”

(Q.S. Ar Rahman)

Gunakan SEHATMU sebelum datang SAKITMU

Gunakan MUDAMU sebelum TUAMU

Gunakan KAYAMU sebelum MISKINMU

Gunakan waktu LAPANGMU sebelum waktu SEMPITMU

Gunakan waktu HIDUPMU sebelum datang AJALMU

(Ar Raihan”music”)

“Kejahatan akan terus berlanjut ketika orang yang baik hanya berdiam diri”

(Film laga)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan teruntuk:

Untuk Almamaterku Tercinta

Program Studi Pendidikan Kimia

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dan

Bapak Mamaku Tersayang yang Tak Pernah Berhenti atas

Kasih Sayangnya dan Mba Atun, Mas Moko, Nunung,

Janah, Ato

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah banyak memberikan dan melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta Ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rosulullah Muhammad SAW yang telah merubah dari zaman jahiliyah ke zaman pencerahan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan wajib guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu. Dalam penyusunannya tidak lepas dari berbagai uluran tangan dan sumbangsih dari berbagai pihak baik materil maupun moril. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Meizer Said Nahdi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi beserta staf UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Khamidinal, M.Si. selaku Ketua Prodi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi beserta staf UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penyusun dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Esti Wahyu Widowati, M.Si selaku Dosen Pembimbing akademik yang telah banyak memberikan banyak bantuan, mendengar keluh kesah, memberikan arahan kepada penulis.
4. Ibu Liana Aisyah, M.A selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk melakukan telaah, koreksi, memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penyusun. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan beliau. *Amien*.

5. Ibu Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si dan Bapak Panji Hidayat, M.Pd yang meluangkan waktunya untuk melakukan validasi terhadap instrumen dalam skripsi saya.
6. Para Dosen Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan waktu dan perhatian serta memberikan ilmunya kepada penyusun selama mengikuti studi.
7. Bapak Drs. H. Hardja Purnama sebagai Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta beserta staf dan jajarannya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah menjadikannya tempat yang penuh barokah. *Amien*.
8. Ibu Sunarimah, S.Pd selaku guru pembimbing di SMAN 9 Yogyakarta yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk mendampingi penelitian selama di sekolah.
9. Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah membesarkan dan membimbing penyusun dengan untaian kasih sayang, memberikan semangat, nasehat, mencurahkan pikiran, tenaga, dan waktunya penuh dengan kesabaran dan keikhlasan. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan pahala yang berlipat serta kasih sayang kepadanya. *Amien*.
10. Kepada saudara-saudaraku tersayang Mba Atun, Mas Moko, Nunung, Janah, dan Ato yang telah banyak memberikan kenangan terindah dalam “my life”.

11. Kepada kakak angkatku “icha” yang mau mendengar dan memberi nasehat yang tiada henti selama penulis menjalani menempuh Stata 1. Dan kepada “kakak” di Jogja mbak Aida yang banyak memberikan inspirasi.
12. Teman-teman Pendidikan Kimia 05 UIN Jogja yang sudah memberikan warna berbeda-beda. Tak lupa kepada mardi yang roker, mumud yang dewasa, nuri yang selalu senyum, mila yang manis, umi yang imut, diah perwanti yang mandiri. Terima kasih teman atas semuanya.
13. Teman-teman kost ”Ar Raudhah” mba usnul, mba uli, mba afi, mba muna, mba aya, mba arba, neni, ayu, ulfa, iah, fitri, nur, lela, nurha.
14. Temen-temen kost “Salugu” mba munal, ana, maryam, titi, tika, zulfa.
15. Temen-temen KKN 2006 di Palbapang (mba Faris, mba evi, mba yuni, mba erni, mb ita, mas broto, mas taufik, mas muhaimin, dan mas asnal). Terima kasih atas bimbingannya dan bantuannya.
16. Temen-temen PPL 2008 “MAN 1 Wonosari “hanin, iis, hanum, wahyu, opan, pramana, irham, aziz, dan mujiman.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi.

Pada akhirnya, penyusun berharap semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi kita semua, atas semua kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini penyusun menghaturkan terimakasih.

Yogyakarta, April 2010

Penulis,

Desi Eliyana

NIM: 05440018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	5
G. Definisi Operasional	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori	7
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Objek Penelitian	21
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penilaian Skor	22
Tabel 2. Konversi Skor Aktual menjadi Nilai skala 5	24
Tabel 3. Data hasil penilaian buku ER, WU, dan ES	26
Tabel 4. Data hasil kesesuaian SK dan KD pada buku teks ER, WU, dan ES pada SK 1	26
Tabel 5. Data hasil kesesuaian SK dan KD pada buku teks ER, WU, dan ES pada SK 2.....	27
Tabel 6. Data hasil kesesuaian SK dan KD pada buku teks ER, WU, dan ES pada SK 3.....	27
Tabel 7. Data hasil kesesuaian SK dan KD pada buku teks ER, WU, dan ES pada SK 4.....	28
Tabel 8. Hasil Konversi skor aktual menjadi nilai skala 5 untuk SK 1, 2, dan 3	30
Tabel 9. Hasil perhitungan Konversi skor aktual menjadi nilai skala 5 untuk SK 4.....	37

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1 Langkah Penelitian	20
Gambar 2 Kesesuaian buku teks mata pelajaran ER, WU, dan ES pada SK 1	30
Gambar 3 Kesesuaian buku teks mata pelajaran ER, WU, dan ES pada SK 2.	33
Gambar 4 Kesesuaian buku teks mata pelajaran ER, WU, dan ES pada SK 3.	35
Gambar 5 Kesesuaian buku teks mata pelajaran ER, WU, dan ES pada SK 4	38

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1	Angket penggunaan buku 45
Lampiran 2	Lembar hasil observasi buku 46
Lampiran 3	Instrumen penilaian buku yang digunakan 47
Lampiran 4	Penjabaran kriteria penilaian 78
Lampiran 5	Data hasil penilaian buku ER, WU, dan ES 87
Lampiran 6	Tabel hasil penilaian buku ER, WU, dan ES terhadap (SK) dan (KD) 137
Lampiran 7	Hasil perhitungan 144
Lampiran 8	Surat Validasi 147
Lampiran 9	Surat izin penelitian 149

ABSTRAK
ANALISIS KESESUAIAN ISI BUKU TEKS MATA PELAJARAN KIMIA
KELAS X SMAN 9 YOGYAKARTA TERHADAP STANDAR ISI

Oleh :

DESI ELIYANA
NIM. 05440018

Dosen Pembimbing : Liana Aisyah, M. A

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian buku teks mata pelajaran Kimia Kelas X SMAN 9 Yogyakarta terhadap Standar Isi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu menganalisis buku teks mata pelajaran Kimia Kelas X SMAN 9 Yogyakarta berdasarkan Standar Isi. Adapun buku teks yang diteliti 3 buah, yaitu buku ER, WU dan ES. Instrumen yang digunakan untuk penilaian isi buku teks mata pelajaran Kimia yaitu instrumen penilaian kesesuaian buku teks mata pelajaran Kimia terhadap Standar Isi (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar). Instrumen ini dibuat berdasarkan validasi antara 3 tenaga ahli, yaitu 2 (dua) dosen pendidikan Kimia serta dosen pembimbing. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian buku teks mata pelajaran Kimia kelas X SMAN 9 Yogyakarta terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar adalah pada buku ER diperoleh persentase kesesuaian terhadap Standar Isi sebesar 80,91% dengan kategori sangat tinggi, buku WU sebesar 78,78% dengan kategori tinggi, dan buku ES sebesar 89,75% dengan kategori sangat tinggi.

Kata kunci: Buku teks, Kimia SMA, Standar Isi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap generasi ingin mewariskan sesuatu kepada generasi penerusnya yang merupakan produk budaya pada zamannya.¹ Sesuatu itu bisa berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai. Sementara proses pewarisan tersebut seringkali menggunakan pendidikan sebagai alat atau sarannya.

Sampai saat ini persoalan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan.² Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan telah dan terus dilakukan mulai dari berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum secara periodik, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan sampai dengan peningkatan mutu manajemen sekolah.

Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan.³ Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa kurikulum sebagai alat yang berperan penting bagi perkembangan bangsa dan negara.

¹ Ali Imron, *Kebijakan Pendidikan di Indonesia Proses, Produk Masa Depan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) hal 3

² Mansur Muslih, *KTSP Pembelajaran Berbasis dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hal 11

³ Ibid, hal 1

Di Indonesia istilah kurikulum dikatakan populer sejak 1950-an yang dipopularkan oleh mereka yang memperoleh pendidikan di Amerika Serikat.⁴ Memang tidak mungkin disusun suatu kurikulum yang baik serta mantap sepanjang zaman. Suatu kurikulum hanya mungkin baik untuk suatu masyarakat tertentu pada masa tertentu.⁵ Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengubah masyarakat dan dengan sendirinya kurikulum pun disesuaikan dengan tuntutan zaman.

Dalam sejarah pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum yang tujuannya untuk disesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan zaman untuk mencapai hasil yang maksimal. Dengan kurikulum yang sesuai dan tepat, diharapkan sasaran dan tujuan pendidikan akan dapat tercapai secara maksimal. Oleh sebab itu, setiap guru merupakan kunci utama dalam pelaksanaan kurikulum. Guru harus memahami seluk-beluk kurikulum. Sampai batas tertentu dalam skala mikro guru juga seorang pengembang kurikulum bagi kelasnya.⁶

Pergantian kurikulum di Indonesia yang mulai diberlakukan pada tahun 2006 adalah Standar Isi yang dioperasionalkan pada tiap satuan pendidikan yang diberi nama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).⁷ Perubahan kurikulum ini diharapkan dapat menyelesaikan berbagai

⁴ Nasution, *Mengajar dengan Sukses*(Jakarta:Bumi Aksara) hal 2

⁵ Ibid, hal 3

⁶ Ibid, hal 1

⁷ Mansur Muslih, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara,2007) hal 4

permasalahan yang sedang dihadapi dunia pendidikan terutama dalam memasuki era globalisasi yang penuh dengan berbagai macam tantangan.⁸ Implementasi KTSP di setiap sekolah dan satuan pendidikan akan memiliki warna yang berbeda satu sama lain sesuai dengan kebutuhan, kondisi, karakteristik wilayah masing-masing, serta kemampuan peserta didik yang diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.⁹

Implementasi kurikulum dalam kegiatan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh dukungan sumber belajar, sarana dan prasarana yang memadai terutama kondisi ruang pembelajaran, perpustakaan, laboratorium dan alat bantu pembelajaran.¹⁰ Salah satu implementasi kurikulum yang merupakan penentu mutu pendidikan adalah tersedianya sarana dan prasarana sebagai pendukung belajar. Kualitas/tingkat penguasaan pelajaran akan lebih baik apabila di dalam kegiatan belajar mengajar banyak didukung oleh alat-alat pelajaran yang relevan terutama tersedianya buku mata pelajaran pokok.

Buku-buku yang digunakan oleh sekolah dari tingkat (SD, SMP, dan SMA) di Indonesia adalah buku pelajaran/buku teks, buku bacaan, buku sumber, dan buku pegangan guru.¹¹ Buku-buku tersebut ada yang dikeluarkan oleh pemerintah dan ada yang diterbitkan oleh penerbit. Adapun penggunaan

⁸ E Mulyasa, *KTSP Suatu Pendekatan Praktik* (Bandung: Rosdakarya, 2006) hal 153

⁹ E Mulyasa, *Implementasi KTSP Kemadirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hal 3

¹⁰ Ibid, hal 6

¹¹ Dedi Supriadi, *Anatomi buku di indonesia problematika penilaian , penyebaran, dan penggunaan buku pelajaran, bacaan, dan buku sumber*(Yogyakarta: Adicita, 2000) hal 9

buku pelajaran sebagai salah satu sarana penunjang peningkatan mutu pendidikan bagi Indonesia.

Buku pelajaran Sains yang ada dilapangan ditinjau dari jumlah, jenis maupun kualitasnya bervariasi. Sementara itu buku pelajaran menjadi rujukan utama dalam proses pembelajaran. Perubahan kurikulum diikuti dengan munculnya berbagai macam buku yang beredar. Dalam hal ini guru harus menyeleksi sumber belajar yang digunakan oleh peserta didik apakah sudah sesuai dengan Standar Isi.

B. Identifikasi Masalah

Berhasil tidaknya pendidikan salah satunya bergantung pada mantapnya bahan pelajaran itu dikuasai oleh peserta didik. Bahan pelajaran yang digunakan dalam pendidikan terutama adalah buku yang digunakan oleh peserta didik dan guru. Buku yang berkualitas disesuaikan dengan standar kurikulum yang berlaku, terutama untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.¹²

Hal ini tidak lepas dari isi buku yang digunakan oleh mereka, buku yang digunakan harus disesuaikan dengan Standar Isi. Banyak sekali permasalahan yang dihadapi dan diteliti dari kesesuaian materi dalam buku teks dengan standar isi seperti metode yang digunakan, alokasi waktu, kesesuaian materi, ragam pengembangan materi pelajaran, dan lain sebagainya.

¹² J Mursell dan S Nasution, *Mengajar dengan Sukses* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) hal.8

C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi tentang ada tidaknya kesesuaian buku teks mata pelajaran Kimia yang digunakan oleh SMAN 9 Yogyakarta kelas X terhadap Standar Isi yaitu Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: ” Seberapa besar tingkat kesesuaian buku teks mata pelajaran Kimia kelas X yang digunakan oleh SMAN 9 Yogyakarta terhadap Standar Isi?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesesuaian buku teks mata pelajaran Kimia kelas X yang digunakan oleh SMAN 9 Yogyakarta.

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penulisan ini antara lain:

1. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan buku yang akan dijadikan pegangan dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa, menambah wawasan dan dapat memilih buku yang tepat dan sesuai dengan standar isi.

3. Bagi penyusun/penerbit, sebagai masukan dalam rangka penyusunan buku ajar Kimia yang sesuai dengan Standar Isi.
4. Bagi peneliti yang lain, sebagai bahan informasi dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut.

G. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Buku teks adalah sumber belajar yang diterbitkan oleh penerbit dan diedarkan secara nasional yang digunakan oleh sekolah sebagai acuan yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan mutu peningkatan pendidikan.
2. Ilmu Kimia merupakan proses pengetahuan ilmiah berupa fakta, teori, prinsip dan temuan saintis.
3. Standar Isi adalah kurikulum nasional yang disusun oleh BSNP yang meliputi ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi mata pelajaran dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis dari ke-3 buku teks mata pelajaran diperoleh data tingkat kesesuaian isi buku mata pelajaran Kimia kelas X SMAN 9 Yogyakarta terhadap standar isi adalah kategori tinggi untuk buku ER dan WU dan kategori sangat tinggi untuk buku ES.

Tabel 3. Data hasil penilaian buku ER, WU, dan ES

No	Kode Buku	Jumlah Skor	Kategori
1	ER	267	tinggi
2	WU	260	tinggi
3	ES	296,2	sangat tinggi

Setelah dilakukan analisis terhadap 3 buah buku diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4 . Data hasil kesesuaian SK dan KD pada buku teks ER, WU, dan ES pada SK 1

KD	Kriteria Penilaian	Skor tiap buku		
		ER	WU	ES
1.1Memahami struktur atom berdasarkan teori atom Bohr, sifat-sifat unsur, massa atom relatif, dan sifat-sifat periodik unsur dalam tabel periodik serta menyadari keteraturannya, melalui pemahaman konfigurasi electron	1 – 9	128	120	142
1.2Membandingkan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta hubungannya dengan sifat fisik senyawa yang terbentuk	10-18	130	130	148
Skor total		258	250	290

Tabel 5. Data hasil kesesuaian SK dan KD pada buku teks ER, WU, dan ES pada SK 2

KD	Kriteria Penilaian	Skor tiap buku		
		ER	WU	ES
2.1 Mendeskripsikan tata nama senyawa anorganik dan organik sederhana serta persamaan reaksinya	19 – 27	130	130	142
2.2 Membuktikan dan mengkomunikasikan berlakunya hukum-hukum dasar kimia melalui percobaan serta menerapkan konsep mol dalam menyelesaikan perhitungan kimia.	28- 36	127	137	145
Skor total		257	267	287

Tabel 6 . Data hasil kesesuaian SK dan KD pada buku teks ER, WU, dan ES pada SK 3

KD	Kriteria Penilaian	Skor tiap buku		
		ER	WU	ES
3.1 Mengidentifikasi sifat larutan nonelektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan	37 - 45	136	131	151
3.2 Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi-reduksi dan hubungannya dengan data nama senyawa serta penerapannya	46 -54	133	137	147
Skor total		269	268	298

Tabel 7. Data hasil kesesuaian SK dan KD pada buku teks ER, WU, dan ES pada SK 4

KD	Kriteria Penilaian	Skor tiap buku		
		ER	WU	ES
4.1 Mendeskripsikan kekhasan atom lebih dalam membentuk senyawa hidrokarbon	55 - 63	132	125	147
4.2 Menggolongkan senyawa hidrokarbon berdasarkan strukturnya dan hubungannya dengan sifat senyawa	64 - 72	141	125	150
4.3 Menjelaskan proses pembentukan dan teknis pemisahan fraksi-fraksi minyak bumi serta kegunaannya	73 - 81	137	136	152
4.4 Menjelaskan kegunaan dan komposisi senyawa hidrokarbon dalam kehidupan sehari-hari dalam bidang pangan, sandang, papan, perdagangan, seni dan etetika	82 - 90	140	129	150
Skor total		269	268	298

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian buku teks mata pelajaran Kimia kelas X SMAN 9 Yogyakarta dengan Standar Isi. Kesesuaian buku teks mata pelajaran Kimia terhadap Standar Isi pada penelitian ini dilihat dari kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dibuat dengan kriteria tertentu. Materi yang dinilai meliputi uraian materi yang dituangkan dalam buku.

Tingkat kesesuaian isi buku terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dijabarkan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD
2. Keakuratan Materi
3. Kegiatan yang mendukung materi

4. Kemutakhiran materi
5. Meningkatkan kompetensi sains
6. Mengikuti sistematika keilmuan
7. Mengembangkan keterampilan dan kemampuan berpikir
8. Mendorong keingintahuan
9. Praktikum dan kewirausahaan

Dari kriteria penilaian dijabarkan menjadi beberapa indikator untuk menilai buku berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Penilaian telah divalidasi oleh 2 orang tenaga ahli dari pendidikan Kimia.

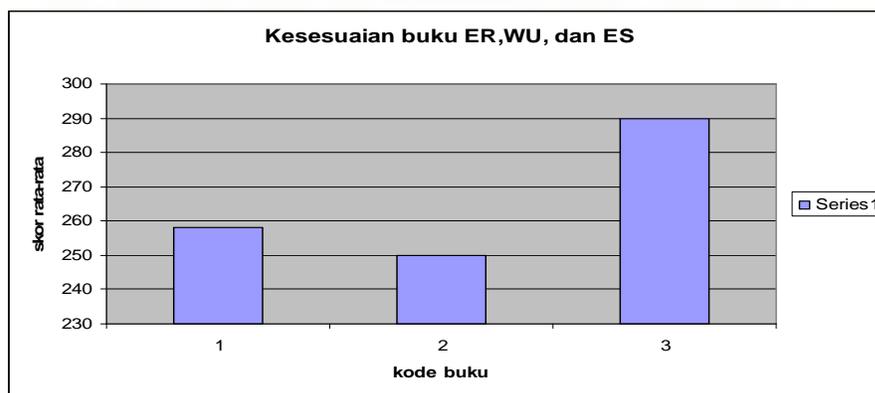
Berdasarkan data yang diperoleh pada buku ER, WU, dan ES dari tiap-tiap standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) terdapat beberapa materi dalam buku yang tidak menunjukkan kesesuaian. Menurut Suyanto dan Djihad Hisyam salah satu buku yang bersifat mendidik yaitu besarnya tingkat relevansi yang tinggi terhadap tuntunan kurikulum.

Tingkat kesesuaian isi tiga buah buku teks mata pelajaran Kimia dengan SK dan KD dijabarkan dengan kriteria tertentu. Kemudian hasil penilaian ketiga buku teks mata pelajaran Kimia dikonversikan dalam skor aktual nilai skala 5.

Tabel 8. Hasil perhitungan Konversi skor aktual menjadi nilai skala 5 untuk SK 1, 2, dan 3

Nilai	Skor		
	A	277,2	$< X$
B	224,4	$< X \leq$	277,2
C	171,6	$< X \times \leq$	224,4
D	118,8	$< X \leq$	171,6
E		$X \leq$	118,8

Standar kompetensi 1. Memahami struktur atom, sifat-sifat periodik unsur, dan ikatan Kimia



Gambar 2. Kesesuaian buku teks mata pelajaran ER, WU, dan ES pada SK 1

1 = Buku ER

2 = Buku WU

3 = Buku ES

Penilaian buku teks mata pelajaran ER, WU, dan ES pada SK 1 mempunyai tingkat kesesuaian yang berbeda-beda. Hasil penilaian terhadap standar kompetensi 1 pada buku ER diperoleh skor sebesar 258. Tingkat

kesesuaian pada skor aktual adalah terletak pada kategori tinggi. Pada buku WU diperoleh skor sebesar 250 juga terletak pada kategori tinggi. Pada buku ES diperoleh skor sebesar 290, tingkat kesesuaian terletak pada kategori sangat tinggi. Dari ke-tiga buku, buku ES yang mempunyai tingkat kesesuaian yang paling tinggi kemudian ER dan yang terakhir WU.

1. Pada SK 1 KD 1.1

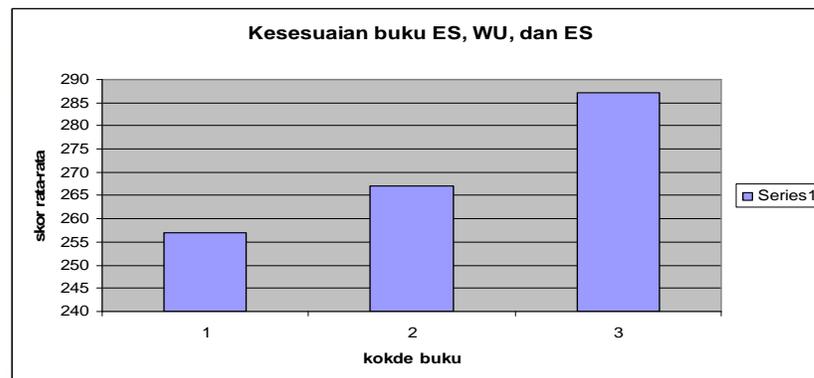
Tingkat kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD pada kriteria pertama dan kriteria keakuratan materi pada kriteria ke-2 pada buku ER, WU, dan ES sudah sesuai. Sebagian besar pada buku ER dan WU yaitu tentang kegiatan yang mendukung materi dan kemutakhiran materi kurang menunjukkan tingkat kesesuaian. Pada buku ES telah menunjukkan tingkat kesesuaian terhadap kegiatan yang mendukung kemutakhiran materi. Pada kriteria ke-5 yaitu tentang meningkatkan kompetensi sains pada buku ER, WU, dan ES kurang menunjukkan kesesuaian seperti merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah. Pada buku ER, WU, dan ES telah mengikuti sistematika keilmuan misalnya menunjukkan bahwa *sains* tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan. Pada kriteria mengembangkan keterampilan, kemampuan berpikir, praktikum dan kewirausahaan pada buku ER dan WU tidak menunjukkan tingkat kesesuaian serta pada buku ES sebagian kecil telah menunjukkan kesesuaian. Pada kriteria mendorong keingintahuan pada ketiga buku telah menunjukkan kesesuaian seperti pada tabung sinar katode yang digunakan untuk reklame.

2. Pada SK 1 KD 1.2

Tingkat kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD pada kriteria ke-10 dan kriteria keakuratan materi pada kriteria ke-11 pada buku ER, WU, dan ES sudah sesuai. Sebagian besar pada buku ER dan WU yaitu tentang kegiatan yang mendukung materi dan kemutakhiran materi kurang menunjukkan tingkat kesesuaian. Pada buku ES telah menunjukkan tingkat kesesuaian terhadap kegiatan yang mendukung kemutakhiran materi. Pada kriteria ke-14 yaitu tentang meningkatkan kompetensi sains pada buku ER, WU, dan ES kurang menunjukkan kesesuaian seperti merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah. Pada buku ER, WU, dan ES telah mengikuti sistematika keilmuan misalnya grafit yang digunakan sebagai elektode pada baterai. Pada kriteria mengembangkan keterampilan, kemampuan berpikir, praktikum dan kewirausahaan pada buku ER dan WU tidak menunjukkan tingkat kesesuaian serta pada buku ES telah menunjukkan kesesuaian misalnya pembuatan panci aluminium. Pada kriteria mendorong keingintahuan pada buku ER tidak menunjukkan kesesuaian serta pada buku WU dan ES telah menunjukkan kesesuaian seperti nyala lampu yang menunjukkan daya hantar listrik.

Standar kompetensi 2. Memahami hukum-hukum dasar kimia dan penerapannya dalam perhitungan kimia (Stoikiometri).

Penilaian buku teks mata pelajaran ER, WU, dan ES pada SK 2 juga mempunyai tingkat kesesuaian yang berbeda-beda.



Gambar 3. Kesesuaian buku teks mata pelajaran ER, WU, dan ES pada SK 2

1 = Buku ER

2 = Buku WU

3 = Buku ES

Dari grafik diperoleh hasil penilaian Standar Kompetensi 2 pada buku ER diperoleh skor sebesar 257. Tingkat kesesuaian pada skor aktual adalah terletak pada kategori tinggi. Pada buku WU diperoleh skor sebesar 267 juga terletak pada kategori tinggi. Pada buku ES diperoleh skor sebesar 287, tingkat kesesuaian terletak pada kategori sangat tinggi. Dari ketiga buku, buku ES yang mempunyai tingkat kesesuaian yang paling tinggi kemudian ER dan yang terakhir WU pada SK 2 terhadap Standar Isi.

1. Pada SK 2 KD 2.1

Tingkat kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD pada kriteria pertama dan kriteria keakuratan materi pada kriteria ke-2 pada buku ER, WU, dan ES sudah sesuai. Sebagian besar pada buku ER dan WU yaitu tentang kegiatan yang mendukung materi dan kemutakhiran materi kurang menunjukkan tingkat kesesuaian. Pada buku ES telah menunjukkan tingkat

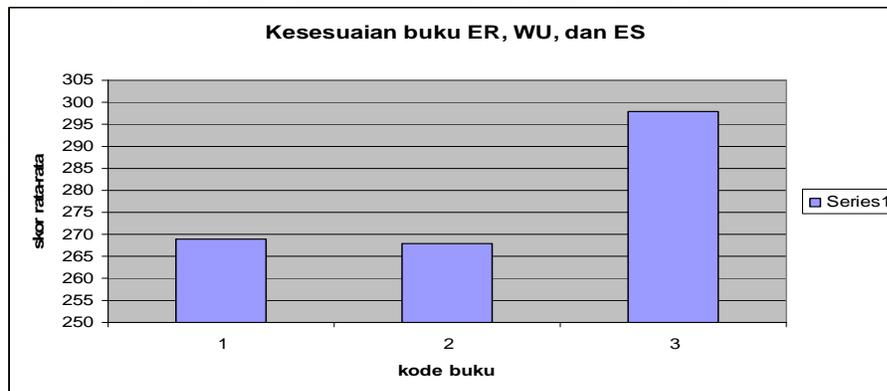
kesesuaian terhadap kegiatan yang mendukung kemutakhiran materi. Pada kriteria ke-5 yaitu tentang meningkatkan kompetensi sains pada buku ER, WU, dan ES kurang menunjukkan kesesuaian seperti tidak mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi di alam. Pada buku ER, WU, tidak mengikuti sistematika keilmuan dan pada buku ES yang mengikuti sistematika keilmuan misalnya cara menentukan zat. Pada kriteria mengembangkan keterampilan dan kemampuan berpikir pada buku ER, WU, dan ES tidak menunjukkan tingkat kesesuaian. Pada kriteria mendorong keingintahuan pada ketiga buku telah menunjukkan kesesuaian seperti mengidentifikasi senyawa Kimia dari sumber alami.

2. Pada SK 2 KD 2.2

Tingkat kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD pada kriteria ke-10 dan kriteria keakuratan materi pada kriteria ke-11 pada buku ER, WU, dan ES sudah sesuai. Sebagian besar pada buku ER, WU, dan ES yaitu tentang kegiatan yang mendukung materi dan kemutakhiran materi telah menunjukkan tingkat kesesuaian. Pada kriteria ke-14 yaitu tentang meningkatkan kompetensi sains pada buku ER, WU, dan ES kurang menunjukkan kesesuaian seperti merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah. Pada buku ER, WU, dan ES telah mengikuti sistematika keilmuan misalnya percobaan gas hidrogen dan gas klorin. Pada kriteria mengembangkan keterampilan, kemampuan berpikir, praktikum dan kewirausahaan pada buku ER, WU dan ES tidak menunjukkan kesesuaian. Pada kriteria mendorong keingintahuan pada buku ER tidak menunjukkan

kesesuaian serta pada buku WU dan ES telah menunjukkan kesesuaian seperti membuat tabung pemadam api sederhana.

Standar Kompetensi 3. Memahami sifat-sifat larutan non-elektrolit dan elektrolit serta reaksi oksidasi-reduksi



Gambar 4. Kesesuaian buku teks mata pelajaran ER, WU, dan ES pada SK 3

1 = Buku ER

2 = Buku WU

3 = Buku ES

Dari hasil penilaian terhadap standar kompetensi 3 pada buku ER diperoleh skor sebesar 269. Tingkat kesesuaian pada skor aktual adalah terletak pada kategori tinggi. Pada buku WU diperoleh skor sebesar 268 juga terletak pada kategori tinggi. Pada buku ES diperoleh skor sebesar 298, tingkat kesesuaian terletak pada kategori sangat tinggi. Dari ketiga buku, buku ES yang mempunyai tingkat kesesuaian yang paling tinggi kemudian ER dan yang terakhir WU pada SK 3 terhadap standar isi.

1. Pada SK 3 KD 3.1

Tingkat kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD pada kriteria pertama dan kriteria keakuratan materi pada kriteria ke-2 pada buku ER, WU, dan ES sudah sesuai. Sebagian besar pada buku ER dan WU yaitu tentang kegiatan yang mendukung materi dan kemutakhiran materi kurang menunjukkan tingkat kesesuaian. Pada buku ES telah menunjukkan tingkat kesesuaian terhadap kegiatan yang mendukung kemutakhiran materi seperti pengujian daya hantar listrik larutan. Pada kriteria ke-5 yaitu tentang meningkatkan kompetensi sains pada buku ER, WU, dan ES kurang menunjukkan kesesuaian seperti tidak mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi di alam. Pada buku ER, WU, dan ES mengikuti sistematika keilmuan misalnya cara mengujikan zat elektrolit dan non-elektrolit. Pada kriteria mengembangkan keterampilan dan kemampuan berpikir pada buku ER, WU dan ES tidak menunjukkan tingkat kesesuaian. Pada kriteria mendorong keingintahuan pada WU dan ES telah menunjukkan kesesuaian seperti menguraikan molekul air serta pada buku ER tidak menunjukkan kesesuaian. Dan pada buku ER tidak menunjukkan kesesuaian.

2. Pada SK 3 KD 3.2

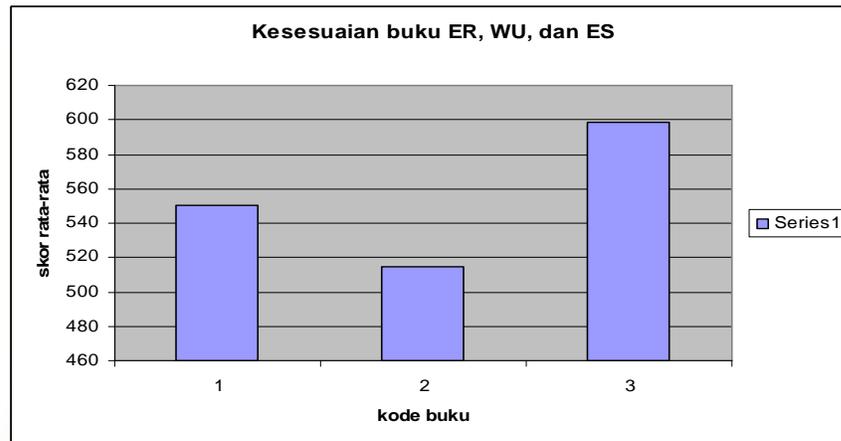
Tingkat kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD pada kriteria ke-10 dan kriteria keakuratan materi pada kriteria ke-11 pada buku ER, WU, dan ES sudah sesuai. Sebagian besar pada buku ER, WU, dan ES yaitu tentang kegiatan yang mendukung materi dan kemutakhiran materi telah

menunjukkan tingkat kesesuaian. Pada kriteria ke-14 yaitu tentang meningkatkan kompetensi sains pada buku ER, WU, dan ES kurang menunjukkan kesesuaian seperti mengidentifikasi objek yang ada di alam. Pada buku ER, WU, dan ES telah mengikuti sistematika keilmuan misalnya proses yang terjadi di baterai. Pada kriteria mengembangkan keterampilan, kemampuan berpikir, praktikum dan kewirausahaan pada buku ER, WU dan ES kurang menunjukkan kesesuaian. Pada kriteria mendorong keingintahuan pada buku ER dan WU tidak menunjukkan kesesuaian serta pada buku ES telah menunjukkan kesesuaian seperti membuat tabung pemadam api sederhana.

Standar Kompetensi 4. Memahami sifat-sifat senyawa organik atas dasar gugus fungsi dan senyawa makromolekul

Tabel 9. Hasil perhitungan Konversi skor aktual menjadi nilai skala 5 untuk SK 4

Nilai	Skor		
	A	620,4	$< X$
B	514,8	$< X \leq$	620,4
C	409,8	$< X \leq$	514,8
D	303,6	$< X \leq$	409,8
E		$X \leq$	303,6



Gambar 5. Kesesuaian buku teks mata pelajaran ER, WU, dan ES pada SK 4

1 = Buku ER

2 = Buku WU

3 = Buku ES

Dari hasil penilaian terhadap standar kompetensi 4 pada buku ER diperoleh skor sebesar 550. Tingkat kesesuaian pada skor aktual adalah terletak pada kategori tinggi. Pada buku WU diperoleh skor sebesar 515 juga terletak pada kategori tinggi. Pada buku ES diperoleh skor sebesar 559, tingkat kesesuaiannya juga terletak pada kategori tinggi.

1. Pada SK 4 KD 4.1

Tingkat kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD pada kriteria pertama dan kriteria keakuratan materi pada kriteria ke-2 pada buku ER, WU, dan ES sudah sesuai. Sebagian besar pada buku ER dan WU yaitu tentang kegiatan yang mendukung materi dan kemutakhiran materi telah menunjukkan tingkat kesesuaian dan Buku ES yang menunjukkan kesesuaian. Pada kriteria ke-5 yaitu tentang meningkatkan kompetensi

sains pada buku ER dan WU kurang menunjukkan kesesuaian seperti tidak mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi di alam dan pada buku ES menunjukkan kesesuaian. Pada buku ER, WU, dan ES mengikuti sistematika keilmuan misalnya pemanfaatan minyak bumi. Pada kriteria mengembangkan keterampilan dan kemampuan berpikir pada buku ER, WU tidak menunjukkan tingkat kesesuaian dan buku ES yang menunjukkan kesesuaian. Pada kriteria mendorong keingintahuan pada WU dan ER tidak menunjukkan kesesuaian serta pada buku ER tidak menunjukkan kesesuaian.

2. Pada SK 4 KD 4.2

Tingkat kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD pada kriteria ke-10 dan kriteria keakuratan materi pada kriteria ke-11 pada buku ER, WU, dan ES sudah sesuai. Sebagian besar pada buku ER, WU, dan ES yaitu tentang kegiatan yang mendukung materi dan kemutakhiran materi telah menunjukkan tingkat kesesuaian. Pada kriteria ke-14 yaitu tentang meningkatkan kompetensi sains pada buku ER, WU, dan ES kurang menunjukkan kesesuaian seperti mengidentifikasi objek yang ada di alam. Pada buku ER, WU, dan ES telah mengikuti sistematika keilmuan misalnya produk pengelupas cat. Pada kriteria mengembangkan keterampilan, kemampuan berpikir, praktikum dan kewirausahaan pada buku ER, WU dan ES kurang menunjukkan kesesuaian. Pada kriteria mendorong keingintahuan pada buku ER dan WU tidak menunjukkan

kesesuaian serta pada buku ES telah menunjukkan kesesuaian seperti zat anti beku untuk kendaraan.

3. Pada SK 4 KD 4.3

Tingkat kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD pada kriteria ke-19 dan kriteria keakuratan materi pada kriteria ke-20 pada buku ER, WU, dan ES sudah sesuai. Sebagian besar pada buku ER dan WU yaitu tentang kegiatan yang mendukung materi dan kemutakhiran materi kurang menunjukkan tingkat kesesuaian. Pada buku ES telah menunjukkan tingkat kesesuaian terhadap kegiatan yang mendukung kemutakhiran materi seperti proses pengolahan minyak mentah. Pada kriteria ke-23 yaitu tentang meningkatkan kompetensi sains pada buku ER, WU, dan ES kurang menunjukkan kesesuaian seperti tidak mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi di alam. Pada buku ER, WU, dan ES mengikuti sistematika keilmuan misalnya proses pembentukan minyak bumi. Pada kriteria mengembangkan keterampilan dan kemampuan berpikir pada buku ER, WU dan ES tidak menunjukkan tingkat kesesuaian. Pada kriteria mendorong keingintahuan pada buku ER, WU dan ES telah menunjukkan kesesuaian seperti seperti skema alat penyulingan.

4. Pada SK 4 KD 4.4

Tingkat kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD pada kriteria ke-29 dan kriteria keakuratan materi pada kriteria ke-30 pada buku ER, WU, dan ES sudah sesuai. Sebagian besar pada buku ER, WU, dan ES yaitu tentang kegiatan yang mendukung materi dan kemutakhiran materi telah

menunjukkan tingkat kesesuaian. Pada kriteria ke-32 yaitu tentang meningkatkan kompetensi sains pada buku ER, WU, dan ES telah menunjukkan kesesuaian seperti pemanasan global. Pada buku ER, WU, dan ES telah mengikuti sistematika keilmuan. Pada kriteria mengembangkan keterampilan, kemampuan berpikir, praktikum dan kewirausahaan pada buku ER dan WU kurang menunjukkan kesesuaian. Dan pada buku ES telah menunjukkan kesesuaian seperti produk fraksi gas dan nafta.

Dari hasil peniaian terhadap keseluruhan SK pada seluruh buku, maka buku ER mempunyai persentase kesesuaian sebesar 80,91% dengan tingkat kesesuaian tinggi. Kemudian buku WU mempunyai persentase kesesuaian sebesar 78,78% dan yang terakhir buku ES mempunyai persentase kesesuaian sebesar 89,75% dengan tingkat kesesuaian sangat tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan:

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat persentase kesesuaian isi buku teks pelajaran Kimia kelas X dari penerbit ER, WU, dan ES, terhadap Standar Isi berturut-turut sebesar 80,91%(tinggi), 78,78%(tinggi), dan 89,75%(sangat tinggi).

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penelitian antara lain:

Buku dari penerbit ER lebih menekankan pada kognitif peserta didik, buku dari penerbit WU kurang menekankan pada kognitif dan menghubungkan kehidupan sehari-hari dan buku dari penerbit ES telah memenuhi pada kognitif dan menghubungkan dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron, M.Pd. 2002. *Kebijakan Pendidikan di Indonesia Proses, Produk Masa Depan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Anas Sudijono,. 1987. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Anonim. 2006. *Permendiknas 2006 tentang SI dan SKL*. Jakarta: Sinar Grafika
- Arikunto Suharsimi,. 1993. *Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan Contoh/Model Silabus SMA/MA*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Burhan Bungin. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- _____. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Dedi Supriadi. 2000. *Anatomi buku di Indonesia problematika penilaian, penyebaran, dan*
- E.Mulyasa. 2006. *KTSP Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Mansur Muslih. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mestika Zed,. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Nana Sudjana dan Ibrahim, MA. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- S. Nasution. 2006. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soedijarto, M.A.1993. *Menuju Pendidikan Nasional yang relevan dan bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sugiyono.2003. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeto

Sukardjo. 2009.*Sains S2*.Yogyakarta:Handout

Sumadi Suryabrta.,2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

**ANGKET PENGGUNAAN BUKU TEKS PELENGKAP MATA
PELAJARAN KIMIA SMAN 9 YOGYAKARTA**

Nama :

Kelas : X

Petunjuk pengisian angket

1. Lingkarilah pilihan buku berikut yang anda anggap sesuai (bisa lebih dari satu)
2. Silahkan anda memilih buku teks mata pelajaran kimia yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Daftar buku teks pelengkap yang digunakan berasal dari penerbit dan pengarang

- | | |
|--------------|-------|
| 1) AT dan SP | (WU) |
| 2) AAS | (CP) |
| 3) JMC J | (ES) |
| 4) KHM | (PIM) |
| 5) MGN | (WD) |
| 6) MTY | (TS) |
| 7) MP | (ER) |
| 8) MJH | (DPK) |
| 9) PNG | (YDS) |
| 10) SRK | (IP) |
| 11) WIS | (GE) |

Terima kasih atas kerjasama yang telah anda diberikan.

**LEMBAR OBSERVASI PENDAHULUAN KETERSEDIAAN
BUKU TEKS MATA PELAJARAN KIMIA KELAS X
DIPERPUSTAKAAN SMAN 9 YOGYAKARTA**

No	Nama Penerbit	Pengarang	Jumlah
1	CP	AAS	10***
2	DPK	MJH	15*
3	ER	MP	15***
4	GE	WIS	5**
5	IP	SRK	5*
6	PIM	KHM	4***
7	TS	MTY	13*
8	WD	MGN	6*
9	WU	AT dan SP	6***
10	YDS	PNG	12**
11			

Keterangan :

* = kurikulum 1994

**= kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi)

***= kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)

**INSTRUMEN PENILAIAN BUKU TEKS MATA PELAJARAN KIMIA KELAS X BERDASARKAN STANDAR ISI
(STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR)**

Petunjuk pengisian angket

1. Setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar dibaca dan dipahami
2. Berilah skor 1-5 padaa kolom buku teks dengan tanda check (√) berdasarkan analisis Anda apabila isi buku sesuai dengan kriteria penilaian.

Semester 1

Standar kompetensi 1. Memahami struktur atom, sifat-sifat periodik unsur, dan ikatan Kimia

Kompetensi Dasar	Kriteria Penilaian	Butir	Indikator	Buku				
				Skor				
				5	4	3	2	1
1.1 Memahami struktur atom berdasarkan teori atom Bohr, sifat-sifat unsur, massa atom relatif, dan sifat-sifat periodik unsur dalam tabel periodik serta menyadari keteraturannya, melalui pemahaman konfigurasi elektron	1. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD	Kelengkapan materi	1. Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)					
		Tidak terjadi pengulangan materi	2. Tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan					
		Keluasan materi	3. Materi yang disajikan mencerminkan jbaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD)					
		Kedalaman materi	4. Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD)					
	2. Keakuratan Materi	Keakuratan konsep dan definisi	5. Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir					

		Keakuratan fakta dan data	6. Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					
		Keakuratan contoh dan kasus	7. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					
		Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi	8. Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					
		Keakuratan notasi dan simbol	9. Notasi dan simbol disajikan secara benar menurut Standar Internasional (SI)					
		Keakuratan acuan pustaka	10. Pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat acuannya					
	3. Kegiatan yang mendukung materi	Konsep materi	11. Kegiatan/soal latihan mendukung konsep yang benar					
		Kaitannya dalam kehidupan nyata	12. Kegiatan/soal latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa					
		Dilengkapi kunci penyelesaian	13. Soal/latihan dilengkapi kunci penyelesaian dan pembahasan					
	4. Kemutakhiran materi	Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu terkini	14. Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini					
		Perkembangan sains dan hakikatnya	15. Memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya					
		Contoh dan kasus actual	16. Contoh dan kasus actual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini					
		Gambar, diagram, dan ilustrasi aktual	17. Gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang aktual					

		Menggunakan contoh dan kasus di Indonesia	18. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia					
		Kemutakhiran pustaka	19. Pustaka dipilih yang mutakhir					
5. Meningkatkan kompetensi sains		Kerja ilmiah	20. Merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah					
		Objek dan fenomena dalam sistem	21. Mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam					
		Perubahan yang terjadi di alam	22. Mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam					
		Konsep sains	23. Mengkomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis					
6. Mengikuti sistematika keilmuan		Penyajian materi	24. Materi disajikan dari yang sederhana ke yang sulit					
		Sains merupakan proses penemuan	25. Menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan					
		Pengalaman langsung pada peserta didik	26. Menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik					
7. Mengembangkan ketrampilan dan kemampuan berfikir		Hubungan sebab-akibat	27. Mengenali hubungan sebab-akibat dalam sains					
		Mengambil keputusan	28. Mengembangkan kemampuan mengambil keputusan					
		<i>Problem solving</i>	29. Mengembangkan kemampuan <i>problem solving</i>					
8. Mendorong keingintahuan		Mendorong rasa ingin tahu	30. Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas					

	9. Praktikum dan kewirausahaan	Menyajikan prosedur keselamatan kerja	31. Uraian materi yang berkaitan dengan baik keamanan perangkat, data, dan keselamatan manusia disertai prosedur keselamatan kerja yang memadai					
		Menumbuhkan semangat kewirausahaan	32. Latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk bekerja keras sehingga menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna					
		Menumbuhkan daya saing	33. Latihan atau tugas yang disajikan memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih					
1.2 Membandingkan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta hubungannya dengan sifat fisik senyawa yang terbentuk	10. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD	Kelengkapan materi	34. Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)					
		Tidak terjadi pengulangan materi	35. Tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan					
		Keluasan materi	36. Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD)					
		Kedalaman materi	37. Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD)					
	11. Keakuratan Materi	Keakuratan konsep dan definisi	38. Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir					
		Keakuratan fakta dan data	39. Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					

		Keakuratan contoh dan kasus	40. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik						
		Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi	41. Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik						
		Keakuratan notasi dan simbol	42. Notasi dan simbol disajikan secara benar menurut Standar Internasional (SI)						
		Keakuratan acuan pustaka	43. Pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat acuannya						
	12. Kegiatan yang mendukung materi	Konsep materi	44. Kegiatan/soal latihan mendukung konsep yang benar						
		Kaitannya dalam kehidupan nyata	45. Kegiatan/soal latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa						
		Dilengkapi kunci penyelesaian	46. Soal/latihan dilengkapi kunci penyelesaian dan pembahasan						
	13. Kemutakhiran materi	Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu terkini	47. Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini						
		Perkembangan sains dan hakikatnya	48. Memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya						
		Contoh dan kasus actual	49. Contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini						
		Gambar, diagram, dan ilustrasi aktual	50. Gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang aktual						
		Menggunakan contoh dan kasus di Indonesia	51. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia						

		Kemutakhiran pustaka	52. Pustaka dipilih yang mutakhir					
14. Meningkatkan kompetensi sains		Kerja ilmiah	53. Merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah					
		Objek dan fenomena dalam sistem	54. Mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam					
		Perubahan yang terjadi di alam	55. Mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam					
		Konsep sains	56. Mengkomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis					
15. Mengikuti sistematika keilmuan		Penyajian materi	57. Materi disajikan dari yang sederhana ke yang sulit					
		Sains merupakan proses penemuan	58. Menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan					
		Pengalaman langsung pada peserta didik	59. Menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik					
16. Mengembangkan ketrampilan dan kemampuan berfikir		Hubungan sebab-akibat	60. Mengenali hubungan sebab-akibat dalam sains					
		Mengambil keputusan	61. Mengembnagkan kemampuan mengambil keputusan					
		<i>Problem solving</i>	62. Mengembangkan kemampuan <i>problem solving</i>					
17. Mendorong keingintahuan		Mendorong rasa ingin tahu	63. Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas					
18. Praktikum dan kewirausahaan		Menyajikan prosedur keselamatan kerja	64. Uraian materi yang berkaitan dengan baik keamanan perangkat, data, dan keselamatan manusia disertai prosedur keselamatan kerja yang memadai					

		Menumbuhkan semangat kewirausahaan	65. Latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk bekerja keras sehingga menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna					
		Menumbuhkan daya saing	66. Latihan atau tugas yang disajikan memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih					

Standar kompetensi 2. Memahami hukum-hukum dasar kimia dan penerapannya dalam perhitungan kimia (Stoikiometri).

Kompetensi Dasar	Kriteria Penilaian	Butir	Indikator	Buku				
				Skor				
				5	4	3	2	1
2.1 Mendeskripsikan tata nama senyawa anorganik dan organik sederhana serta persamaan reaksinya	19. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD	Kelengkapan materi	67. Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)					
		Tidak terjadi pengulangan materi	68. Tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan					
		Keluasan materi	69. Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD)					
		Kedalaman materi	70. Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD)					
	20. Keakuratan Materi	Keakuratan konsep dan definisi	71. Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir					

		Keakuratan fakta dan data	72. Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					
		Keakuratan contoh dan kasus	73. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					
		Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi	74. Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					
		Keakuratan notasi dan simbol	75. Notasi dan simbol disajikan secara benar menurut standar Standar Internasional (SI)					
		Keakuratan acuan pustaka	76. Pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat acuannya					
	21. Kegiatan yang mendukung materi	Konsep materi	77. Kegiatan/soal latihan mendukung konsep yang benar					
		Kaitannya dalam kehidupan nyata	78. Kegiatan/soal latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa					
		Dilengkapi kunci penyelesaian	79. Soal/latihan dilengkapi kunci penyelesaian dan pembahasan					
	22. Kemutakhiran materi	Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu terkini	80. Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini					
		Perkembangan sains dan hakikatnya	81. Memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya					
		Contoh dan kasus aktual	82. Contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini					
		Gambar, diagram, dan ilustrasi aktual	83. Gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang aktual					

		Menggunakan contoh dan kasus di Indonesia	84. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia					
		Kemutakhiran pustaka	85. Pustaka dipilih yang mutakhir					
23. Meningkatkan kompetensi sains	Kerja ilmiah	86. Merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah						
	Objek dan fenomena dalam sistem	87. Mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam						
	Perubahan yang terjadi di alam	88. Mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam						
	Konsep sains	89. Mengkomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis						
24. Mengikuti sistematika keilmuan	Penyajian materi	90. Materi disajikan dari yang sederhana ke yang sulit						
	Sains merupakan proses penemuan	91. Menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan						
	Pengalaman langsung pada peserta didik	92. Menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik						
25. Mengembangkan ketrampilan dan kemampuan berfikir	Hubungan sebab-akibat	93. Mengenali hubungan sebab-akibat dalam sains						
	Mengambil keputusan	94. Mengembnagkan kemampuan mengambil keputusan						
	<i>Problem solving</i>	95. Mengembangkan kemampuan <i>problem solving</i>						
26. Mendorong keingintahuan	Mendorong rasa ingin tahu	96. Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas						

	27. Praktikum dan kewirausahaan	Menyajikan prosedur keselamatan kerja	97. Uraian materi yang berkaitan dengan baik keamanan perangkat, data, dan keselamatan manusia disertai prosedur keselamatan kerja yang memadai					
		Menumbuhkan semangat kewirausahaan	98. Latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk bekerja keras sehingga menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna					
		Menumbuhkan daya saing	99. Latihan atau tugas yang disajikan memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih					
2.2 Membuktikan dan mengkomunikasikan berlakunya hukum-hukum dasar kimia melalui percobaan serta menerapkan konsep mol dalam menyelesaikan perhitungan kimia.	28. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD	Kelengkapan materi	100. Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)					
		Tidak terjadi pengulangan materi	101. Tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan					
		Keluasan materi	102. Materi yang disajikan mencerminkan jbaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD)					
		Kedalaman materi	103. Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD)					
	29. Keakuratan Materi	Keakuratan konsep dan definisi	104. Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir					
		Keakuratan fakta dan data	105. Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					

		Keakuratan contoh dan kasus	106. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					
		Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi	107. Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					
		Keakuratan notasi dan simbol	108. Notasi dan simbol disajikan secara benar menurut Standar Internasional (SI)					
		Keakuratan acuan pustaka	109. Pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat acuannya					
	30. Kegiatan yang mendukung materi	Konsep materi	110. Kegiatan/soal latihan mendukung konsep yang benar					
		Kaitannya dalam kehidupan nyata	111. Kegiatan/soal latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa					
		Dilengkapi kunci penyelesaian	112. Soal/latihan dilengkapi kunci penyelesaian dan pembahasan					
	31. Kemutakhiran materi	Kesesuain materi dengan perkembangan ilmu terkini	113. Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini					
		Perkembangan sains dan hakikatnya	114. Memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya					
		Contoh dan kasus aktual	115. Contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini					
		Gambar, diagram, dan ilustrasi aktual	116. Gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang aktual					
		Menggunakan contoh dan kasus di Indonesia	117. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia					

		Kemutakhiran pustaka	118. Pustaka dipilih yang mutakhir					
32. Meningkatkan kompetensi sains		Kerja ilmiah	119. Merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah					
		Objek dan fenomena dalam sistem	120. Mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam					
		Perubahan yang terjadi di alam	121. Mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam					
		Konsep sains	122. Mengkomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis					
33. Mengikuti sistematika keilmuan		Penyajian materi	123. Materi disajikan dari yang sederhana ke yang sulit					
		Sains merupakan proses penemuan	124. Menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan					
		Pengalaman langsung pada peserta didik	125. Menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik					
34. Mengembangkan ketrampilan dan kemampuan berfikir		Hubungan sebab-akibat	126. Mengenali hubungan sebab-akibat dalam sains					
		Mengambil keputusan	127. Mengembangkan kemampuan mengambil keputusan					
		<i>Problem solving</i>	128. Mengembangkan kemampuan <i>problem solving</i>					
35. Mendorong keingintahuan		Mendorong rasa ingin tahu	129. Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas					
36. Praktikum dan kewirausahaan		Menyajikan prosedur keselamatan kerja	130. Uraian materi yang berkaitan dengan baik keamanan perangkat, data, dan keselamatan manusia disertai prosedur keselamatan kerja yang memadai					

		Menumbuhkan semangat kewirausahaan	131. Latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk bekerja keras sehingga menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna					
		Menumbuhkan daya saing	132. Latihan atau tugas yang disajikan memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih					

Semester 2

Standar Kompetensi 3. Memahami sifat-sifat larutan non-elektrolit dan elektrolit serta reaksi oksidasi-reduksi

Kompetensi Dasar	Kriteria Penilaian	Butir	Indikator	Buku				
				Skor				
				5	4	3	2	1
3.1 Mengidentifikasi sifat larutan nonelektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan	37. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD	Kelengkapan materi	133. Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)					
		Tidak terjadi pengulangan materi	134. Tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan					
		Keluasan materi	135. Materi yang disajikan mencerminkan jbaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD)					
		Kedalaman materi	136. Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD)					

	38. Keakuratan Materi	Keakuratan konsep dan definisi	137. Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir					
		Keakuratan fakta dan data	138. Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					
		Keakuratan contoh dan kasus	139. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					
		Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi	140. Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					
		Keakuratan notasi dan simbol	141. Notasi dan simbol disajikan secara benar menurut Standar Internasional (SI)					
		Keakuratan acuan pustaka	142. Pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat acuannya					
	39. Kegiatan yang mendukung materi	Konsep materi	143. Kegiatan/soal latihan mendukung konsep yang benar					
		Kaitannya dalam kehidupan nyata	144. Kegiatan/soal latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa					
		Dilengkapi kunci penyelesaian	145. Soal/latihan dilengkapi kunci penyelesaian dan pembahasan					
	40. Kemutakhiran materi	Kesesuain materi dengan perkembangan ilmu terkini	146. Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini					
		Perkembangan sains dan hakikatnya	147. Memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya					

		Contoh dan kasus aktual	148. Contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini					
		Gambar, diagram, dan ilustrasi aktual	149. Gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang aktual					
		Menggunakan contoh dan kasus di Indonesia	150. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia					
		Kemutakhiran pustaka	151. Pustaka dipilih yang mutakhir					
	41. Meningkatkan kompetensi sains	Kerja ilmiah	152. Merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah					
		Objek dan fenomena dalam sistem	153. Mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam					
		Perubahan yang terjadi di alam	154. Mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam					
		Konsep sains	155. Mengkomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis					
	42. Mengikuti sistematika keilmuan	Penyajian materi	156. Materi disajikan dari yang sederhana ke yang sulit					
		Sains merupakan proses penemuan	157. Menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan					
		Pengalaman langsung pada peserta didik	158. Menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik					
	43. Mengembangkan ketrampilan dan kemampuan berpikir	Hubungan sebab-akibat	159. Mengenali hubungan sebab-akibat dalam sains					
		Mengambil keputusan	160. Mengembnagkan kemampuan mengambil keputusan					
		<i>Problem solving</i>	161. Mengembangkan kemampuan <i>problem solving</i>					

	44. Mendorong keingintahuan	Mendorong rasa ingin tahu	162. Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas					
	45. Praktikum dan kewirausahaan	Menyajikan prosedur keselamatan kerja	163. Uraian materi yang berkaitan dengan baik keamanan perangkat, data, dan keselamatan manusia disertai prosedur keselamatan kerja yang memadai					
		Menumbuhkan semangat kewirausahaan	164. Latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk bekerja keras sehingga menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna					
		Menumbuhkan daya saing	165. Latihan atau tugas yang disajikan memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih					
3.2 Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi-reduksi dan hubungannya dengan data nama senyawa serta penerapannya	46. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD	Kelengkapan materi	166. Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)					
		Tidak terjadi pengulangan materi	167. Tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan					
		Keluasan materi	168. Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD)					
		Kedalaman materi	169. Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD)					

	47. Keakuratan Materi	Keakuratan konsep dan definisi	170. Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir					
		Keakuratan fakta dan data	171. Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					
		Keakuratan contoh dan kasus	172. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					
		Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi	173. Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					
		Keakuratan notasi dan symbol	174. Notasi dan simbol disajikan secara benar menurut Standar Internasional (SI)					
		Keakuratan acuan pustaka	175. Pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat acuannya					
	48. Kegiatan yang mendukung materi	Konsep materi	176. Kegiatan/soal latihan mendukung konsep yang benar					
		Kaitannya dalam kehidupan nyata	177. Kegiatan/soal latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa					
		Dilengkapi kunci penyelesaian	178. Soal/latihan dilengkapi kunci penyelesaian dan pembahasan					
	49. Kemutakhiran materi	Kesesuain materi dengan perkembangan ilmu terkini	179. Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini					
		Perkembangan sains dan hakikatnya	180. Memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya					

		Contoh dan kasus actual	181. Contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini					
		Gambar, diagram, dan ilustrasi aktual	182. Gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang aktual					
		Menggunakan contoh dan kasus di Indonesia	183. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia					
		Kemutakhiran pustaka	184. Pustaka dipilih yang mutakhir					
	50. Meningkatkan kompetensi sains	Kerja ilmiah	185. Merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah					
		Objek dan fenomena dalam sistem	186. Mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam					
		Perubahan yang terjadi di alam	187. Mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam					
		Konsep sains	188. Mengkomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis					
	51. Mengikuti sistematika keilmuan	Penyajian materi	189. Materi disajikan dari yang sederhana ke yang sulit					
		Sains merupakan proses penemuan	190. Menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan					
		Pengalaman langsung pada peserta didik	191. Menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik					
	52. Mengembangkan ketrampilan dan kemampuan berpikir	Hubungan sebab-akibat	192. Mengenali hubungan sebab-akibat dalam sains					
		Mengambil keputusan	193. Mengembnagkan kemampuan mengambil keputusan					
		<i>Problem solving</i>	194. Mengembangkan kemampuan <i>problem solving</i>					

	53. Mendorong keingintahuan	Mendorong rasa ingin tahu	195. Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas					
	54. Praktikum dan kewirausahaan	Menyajikan prosedur keselamatan kerja	196. Uraian materi yang berkaitan dengan baik keamanan perangkat, data, dan keselamatan manusia disertai prosedur keselamatan kerja yang memadai					
		Menumbuhkan semangat kewirausahaan	197. Latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk bekerja keras sehingga menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna					
		Menumbuhkan daya saing	198. Latihan atau tugas yang disajikan memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih					

Standar Kompetensi 4. Memahami sifat-sifat senyawa organik atas dasar gugus fungsi dan senyawa makromolekul

Kompetensi Dasar	Kriteria Penilaian	Butir	Indikator	Buku				
				Skor				
				5	4	3	2	1
4.1. Mendeskripsikan kekhasan atom lebih dalam membentuk senyawa hidrokarbon	55. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD	Kelengkapan materi	199. Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)					
		Tidak terjadi pengulangan materi	200. Tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan					
		Keluasan materi	201. Materi yang disajikan mencerminkan jbaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD)					

		Kedalaman materi	202. Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD)					
56. Keakuratan Materi		Keakuratan konsep dan definisi	203. Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir					
		Keakuratan fakta dan data	204. Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					
		Keakuratan contoh dan kasus	205. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					
		Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi	206. Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					
		Keakuratan notasi dan simbol	207. Notasi dan simbol disajikan secara benar menurut Standar Internasional (SI)					
		Keakuratan acuan pustaka	208. Pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat acuannya					
57. Kegiatan yang mendukung materi		Konsep materi	209. Kegiatan/soal latihan mendukung konsep yang benar					
		Kaitannya dalam kehidupan nyata	210. Kegiatan/soal latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa					
		Dilengkapi kunci penyelesaian	211. Soal/latihan dilengkapi kunci penyelesaian dan pembahasan					

	58. Kemutakhiran materi	Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu terkini	212. Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini					
		Perkembangan sains dan hakikatnya	213. Memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya					
		Contoh dan kasus aktual	214. Contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini					
		Gambar, diagram, dan ilustrasi aktual	215. Gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang aktual					
		Menggunakan contoh dan kasus di Indonesia	216. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia					
		Kemutakhiran pustaka	217. Pustaka dipilih yang mutakhir					
	59. Meningkatkan kompetensi sains	Kerja ilmiah	218. Merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah					
		Objek dan fenomena dalam sistem	219. Mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam					
		Perubahan yang terjadi di alam	220. Mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam					
		Konsep sains	221. Mengkomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis					
	60. Mengikuti sistematika keilmuan	Penyajian materi	222. Materi disajikan dari yang sederhana ke yang sulit					
		Sains merupakan proses penemuan	223. Menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan					
		Pengalaman langsung pada peserta didik	224. Menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik					

	61. Mengembangkan ketrampilan dan kemampuan berfikir	Hubungan sebab-akibat	225. Mengenali hubungan sebab-akibat dalam sains						
		Mengambil keputusan	226. Mengembnagkan kemampuan mengambil keputusan						
		<i>Problem solving</i>	227. Mengembangkan kemampuan <i>problem solving</i>						
	62. Mendorong keingintahuan	Mendorong rasa ingin tahu	228. Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas						
	63. Praktikum dan kewirausahaan	Menyajikan prosedur keselamatan kerja	229. Uraian materi yang berkaitan dengan baik keamanan perangkat, data, dan keselamatan manusia disertai prosedur keselamatan kerja yang memadai						
		Menumbuhkan semangat kewirausahaan	230. Latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk bekerja keras sehingga menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna						
		Menumbuhkan daya saing	231. Latihan atau tugas yang disajikan memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memilki nilai lebih						
	4.2 Menggolongkan senyawa hidrokarbon berdasarkan strukturnya dan hubungannya dengan sifat senyawa	64. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD	Kelengkapan materi	232. Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)					
			Tidak terjadi pengulangan materi	233. Tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan					
Keluasan materi			234. Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD)						

		Kedalaman materi	235. Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD)					
65. Keakuratan Materi		Keakuratan konsep dan definisi	236. Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir					
		Keakuratan fakta dan data	237. Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					
		Keakuratan contoh dan kasus	238. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					
		Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi	239. Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					
		Keakuratan notasi dan simbol	240. Notasi dan simbol disajikan secara benar menurut Standar Internasional (SI)					
		Keakuratan acuan pustaka	241. Pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat acuannya					
66. Kegiatan yang mendukung materi		Konsep materi	242. Kegiatan/soal latihan mendukung konsep yang benar					
		Kaitannya dalam kehidupan nyata	243. Kegiatan/soal latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa					
		Dilengkapi kunci penyelesaian	244. Soal/latihan dilengkapi kunci penyelesaian dan pembahasan					

	67. Kemutakhiran materi	Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu terkini	245. Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini					
		Perkembangan sains dan hakikatnya	246. Memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya					
		Contoh dan kasus aktual	247. Contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini					
		Gambar, diagram, dan ilustrasi aktual	248. Gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang aktual					
		Menggunakan contoh dan kasus di Indonesia	249. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia					
		Kemutakhiran pustaka	250. Pustaka dipilih yang mutakhir					
	68. Meningkatkan kompetensi sains	Kerja ilmiah	251. Merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah					
		Objek dan fenomena dalam sistem	252. Mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam					
		Perubahan yang terjadi di alam	253. Mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam					
		Konsep sains	254. Mengkomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis					
	69. Mengikuti sistematika keilmuan	Penyajian materi	255. Materi disajikan dari yang sederhana ke yang sulit					
		Sains merupakan proses penemuan	256. Menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan					
		Pengalaman langsung pada peserta didik	257. Menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik					

	70. Mengembangkan ketrampilan dan kemampuan berfikir	Hubungan sebab-akibat	258. Mengenali hubungan sebab-akibat dalam sains						
		Mengambil keputusan	259. Mengembnagkan kemampuan mengambil keputusan						
		<i>Problem solving</i>	260. Mengembangkan kemampuan <i>problem solving</i>						
	71. Mendorong keingintahuan	Mendorong rasa ingin tahu	261. Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas						
	72. Praktikum dan kewirausahaan	Menyajikan prosedur keselamatan kerja	262. Uraian materi yang berkaitan dengan baik keamanan perangkat, data, dan keselamatan manusia disertai prosedur keselamatan kerja yang memadai						
		Menumbuhkan semangat kewirausahaan	263. Latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk bekerja keras sehingga menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna						
		Menumbuhkan daya saing	264. Latihan atau tugas yang disajikan memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memilki nilai lebih						
	4.3 Menjelaskan proses pembentukan dan teknis pemisahan fraksi-fraksi minyak bumi serta kegunaannya	73. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD	Kelengkapan materi	265. Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)					
			Tidak terjadi pengulangan materi	266. Tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan					
Keluasan materi			267. Materi yang disajikan mencerminkan jbaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD)						

		Kedalaman materi	268. Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD)					
74. Keakuratan Materi		Keakuratan konsep dan definisi	269. Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir					
		Keakuratan fakta dan data	270. Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					
		Keakuratan contoh dan kasus	271. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					
		Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi	272. Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik					
		Keakuratan notasi dan simbol	273. Notasi dan simbol disajikan secara benar menurut Standar Internasional (SI)					
		Keakuratan acuan pustaka	274. Pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat acuannya					
75. Kegiatan yang mendukung materi		Konsep materi	275. Kegiatan/soal latihan mendukung konsep yang benar					
		Kaitannya dalam kehidupan nyata	276. Kegiatan/soal latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa					
		Dilengkapi kunci penyelesaian	277. Soal/latihan dilengkapi kunci penyelesaian dan pembahasan					

	76. Kemutakhiran materi	Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu terkini	278. Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini					
		Perkembangan sains dan hakikatnya	279. Memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya					
		Contoh dan kasus aktual	280. Contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini					
		Gambar, diagram, dan ilustrasi aktual	281. Gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang aktual					
		Menggunakan contoh dan kasus di Indonesia	282. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia					
		Kemutakhiran pustaka	283. Pustaka dipilih yang mutakhir					
	77. Meningkatkan kompetensi sains	Kerja ilmiah	284. Merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah					
		Objek dan fenomena dalam sistem	285. Mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam					
		Perubahan yang terjadi di alam	286. Mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam					
		Konsep sains	287. Mengkomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis					
	78. Mengikuti sistematika keilmuan	Penyajian materi	288. Materi disajikan dari yang sederhana ke yang sulit					
		Sains merupakan proses penemuan	289. Menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan					
		Pengalaman langsung pada peserta didik	290. Menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik					

	79. Mengembangkan ketrampilan dan kemampuan berfikir	Hubungan sebab-akibat	291. Mengenali hubungan sebab-akibat dalam sains					
		Mengambil keputusan	292. Mengembnagkan kemampuan mengambil keputusan					
		<i>Problem solving</i>	293. Mengembangkan kemampuan <i>problem solving</i>					
	80. Mendorong keingintahuan	Mendorong rasa ingin tahu	294. Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas					
	81. Praktikum dan kewirausahaan	Menyajikan prosedur keselamatan kerja	295. Uraian materi yang berkaitan dengan baik keamanan perangkat, data, dan keselamatan manusia disertai prosedur keselamatan kerja yang memadai					
		Menumbuhkan semangat kewirausahaan	296. Latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk bekerja keras sehingga menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna					
Menumbuhkan daya saing		297. Latihan atau tugas yang disajikan memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memilki nilai lebih						
4.4 Menjelaskan kegunaan dan komposisi senyawa hidrokarbon dalam kehidupan sehari-hari dalam bidang pangan, sandang, papan, perdagangan, seni dan etetika	82. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD	Kelengkapan materi	298. Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)					
		Tidak terjadi pengulangan materi	299. Tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan					
		Keluasan materi	300. Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD)					
		Kedalaman materi	301. Materi yang disajikan mulai dari pengenalan					

			konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD)					
83. Keakuratan Materi	Keakuratan konsep dan definisi	302. Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir						
	Keakuratan fakta dan data	303. Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik						
	Keakuratan contoh dan kasus	304. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik						
	Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi	305. Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik						
	Keakuratan notasi dan simbol	306. Notasi dan simbol disajikan secara benar menurut standar Standar Internasional (SI)						
	Keakuratan acuan pustaka	307. Pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat acuannya						
84. Kegiatan yang mendukung materi	Konsep materi	308. Kegiatan/soal latihan mendukung konsep yang benar						
	Kaitannya dalam kehidupan nyata	309. Kegiatan/soal latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa						
	Dilengkapi kunci penyelesaian	310. Soal/latihan dilengkapi kunci penyelesaian dan pembahasan						

	85. Kemutakhiran materi	Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu terkini	311. Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini					
		Perkembangan sains dan hakikatnya	312. Memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya					
		Contoh dan kasus aktual	313. Contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini					
		Gambar, diagram, dan ilustrasi aktual	314. Gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang aktual					
		Menggunakan contoh dan kasus di Indonesia	315. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia					
		Kemutakhiran pustaka	316. Pustaka dipilih yang mutakhir					
	86. Meningkatkan kompetensi sains	Kerja ilmiah	317. Merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah					
		Objek dan fenomena dalam sistem	318. Mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam					
		Perubahan yang terjadi di alam	319. Mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam					
		Konsep sains	320. Mengkomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis					
	87. Mengikuti sistematika keilmuan	Penyajian materi	321. Materi disajikan dari yang sederhana ke yang sulit					
		Sains merupakan proses penemuan	322. Menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan					
		Pengalaman langsung pada peserta didik	323. Menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik					

	88. Mengembangkan ketrampilan dan kemampuan berfikir	Hubungan sebab-akibat	324. Mengenali hubungan sebab-akibat dalam sains					
		Mengambil keputusan	325. Mengembnagkan kemampuan mengambil keputusan					
		<i>Problem solving</i>	326. Mengembangkan kemampuan <i>problem solving</i>					
	89. Mendorong keingintahuan	Mendorong rasa ingin tahu	327. Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas					
	90. Praktikum dan kewirausahaan	Menyajikan prosedur keselamatan kerja	328. Uraian materi yang berkaitan dengan baik keamanan perangkat, data, dan keselamatan manusia disertai prosedur keselamatan kerja yang memadai					
		Menumbuhkan semangat kewirausahaan	329. Latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk bekerja keras sehingga menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna					
		Menumbuhkan daya saing	330. Latihan atau tugas yang disajikan memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih					

**PENJABARAN KRITERIA MENJADI INDIKATOR PENILAIAN BUKU TEKS MATA
PELAJARAN KIMIA**

No	Kriteria	Indikator	Skor	Deskriptor
1	Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD	1. Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)	5	Jika > 79% materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)
			4	Jika (66-79)% materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)
			3	Jika (56-65)% materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)
			2	Jika (40-55)% materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)
			1	Jika < 40% materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)
		2. Tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan	5	Jika > 79% tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan
			4	Jika (66-79)% tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan
			3	Jika (56-65)% tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan
			2	Jika (40-55)% tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan
			1	Jika < 40% tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan
		3. Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD)	5	Jika > 79% materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD)
			4	Jika (66-79)% materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD)
			3	Jika (56-65)% materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD)
			2	Jika (40-55)% materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD)
			1	Jika < 40% materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD)
		4. Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai	5	Jika > 79% materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD)

		dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD)	4	Jika (66-79)% materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD)
			3	Jika (56-65)% materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD)
			2	Jika (40-55)% materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD)
			1	Jika < 40% materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD)
2	Keakuratan Materi	5. Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir	5	Jika > 79% materi mencakup konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir
			4	Jika (66-79)% materi mencakup konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir
			3	Jika (56-65)% materi mencakup konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir
			2	Jika (40-55)% materi mencakup konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir
			1	Jika < 40% materi mencakup konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir
		6. Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	5	Jika > 79% materi mencakup fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
			4	Jika (66-79)% materi mencakup fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
			3	Jika (56-65)% materi mencakup fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
			2	Jika (40-55)% materi mencakup fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
			1	Jika < 40% materi mencakup fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
		7. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman	5	Jika > 79% materi mencakup contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
			4	Jika (66-79)% materi mencakup contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik

	peserta didik	3	Jika (56-65)% materi mencakup contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
		2	Jika (40-55)% materi mencakup contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
		1	Jika < 40% materi mencakup contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
	8. Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	5	Jika > 79% materi mencakup gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
		4	Jika (66-79)% materi mencakup gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
		3	Jika (56-65)% materi mencakup gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
		2	Jika (40-55)% materi mencakup gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
		1	Jika < 40% materi mencakup gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
		9. Notasi dan simbol disajikan secara benar menurut Standar Internasional (SI)	5
	4		Jika (66-79)% materi mencakup notasi dan simbol disajikan secara benar menurut Standar Internasional (SI)
	3		Jika (56-65)% materi mencakup notasi dan simbol disajikan secara benar menurut Standar Internasional (SI)
	2		Jika (40-55)% materi mencakup notasi dan simbol disajikan secara benar menurut Standar Internasional (SI)
	1		Jika < 40% materi mencakup notasi dan simbol disajikan secara benar menurut Standar Internasional (SI)
	10. Pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat acuannya	5	Jika > 79% pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat acuannya
		4	Jika (66-79)% pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat acuannya
		3	Jika (56-65)% pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat acuannya
		2	Jika (40-55)% pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat acuannya

			1	Jika < 40% pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat acuannya
3	Kegiatan yang mendukung materi	11. Kegiatan/soal latihan mendukung konsep yang benar	5	Jika > 79% materi mencakup kegiatan/soal latihan mendukung konsep yang benar
			4	Jika (66-79)% materi mencakup kegiatan/soal latihan mendukung konsep yang benar
			3	Jika (56-65)% materi mencakup kegiatan/soal latihan mendukung konsep yang benar
			2	Jika (40-55)% materi mencakup kegiatan/soal latihan mendukung konsep yang benar
			1	Jika < 40% materi mencakup kegiatan/soal latihan mendukung konsep yang benar
		12. Kegiatan/soal latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa	5	Jika > 79% materi mencakup kegiatan/soal latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa
			4	Jika (66-79)% materi mencakup kegiatan/soal latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa
			3	Jika (56-65)% materi mencakup kegiatan/soal latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa
			2	Jika (40-55)% materi mencakup kegiatan/soal latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa
			1	Jika < 40% materi mencakup kegiatan/soal latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa
		13. Soal/latihan dilengkapi kunci penyelesaian dan pembahasan	5	Jika > 79% materi mencakup soal/latihan dilengkapi kunci penyelesaian dan pembahasan
			4	Jika (66-79)% materi mencakup soal/latihan dilengkapi kunci penyelesaian dan pembahasan
			3	Jika (56-65)% materi mencakup soal/latihan dilengkapi kunci penyelesaian dan pembahasan
			2	Jika (40-55)% materi mencakup soal/latihan dilengkapi kunci penyelesaian dan pembahasan
			1	Jika < 40% materi mencakup soal/latihan dilengkapi kunci penyelesaian dan pembahasan
4	Kemutakhiran materi	14. Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	5	Jika > 79% materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini
			4	Jika (66-79)% materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini
			3	Jika (56-65)% materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini
			2	Jika (40-55)% materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini
			1	Jika < 40% materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini
		15. Memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya	5	Jika > 79% materi memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya
			4	Jika (66-79)% materi memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya
			3	Jika (56-65)% materi memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya
			2	Jika (40-55)% materi memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya
			1	Jika < 40% materi memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya

		16. Contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	5	Jika > 79% materi mencakup contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini
			4	Jika (66-79)% materi mencakup contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini
			3	Jika (56-65)% materi mencakup contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini
			2	Jika (40-55)% materi mencakup contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini
			1	Jika < 40% materi mencakup contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini
		17. Gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang aktual	5	Jika > 79% materi mencakup gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang aktual
			4	Jika (66-79)% materi mencakup gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang aktual
			3	Jika (56-65)% materi mencakup gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang aktual
			2	Jika (40-55)% materi mencakup gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang aktual
			1	Jika < 40% materi mencakup gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang aktual
		18. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia	5	Jika > 79% materi mencakup contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia
			4	Jika (66-79)% materi mencakup contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia
			3	Jika (56-65)% materi mencakup contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia
			2	Jika (40-55)% materi mencakup contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia
			1	Jika < 40% materi mencakup contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia
		19. Pustaka dipilih yang mutakhir	5	Jika > 79% pustaka dipilih yang mutakhir
			4	Jika (66-79)% pustaka dipilih yang mutakhir
			3	Jika (56-65)% pustaka dipilih yang mutakhir
			2	Jika (40-55)% pustaka dipilih yang mutakhir
			1	Jika < 40% pustaka dipilih yang mutakhir
5	Meningkatkan kompetensi sains	20. Merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah	5	Jika > 79% materi mencakup merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah
			4	Jika (66-79)% materi mencakup merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah
			3	Jika (56-65)% materi mencakup merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah
			2	Jika (40-55)% materi mencakup merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah
			1	Jika < 40% materi mencakup merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah

		21. Mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam	5	Jika > 79% materi mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam		
			4	Jika (66-79)% materi mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam		
			3	Jika (56-65)% materi mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam		
			2	Jika (40-55)% materi mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam		
			1	Jika < 40% materi mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam		
		22. Mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam	5	Jika > 79% materi mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam		
			4	Jika (66-79)% materi mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam		
			3	Jika (56-65)% materi mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam		
			2	Jika (40-55)% materi mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam		
			1	Jika < 40% materi mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam		
		23. Mengkomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis	5	Jika > 79% materi mengkomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis		
			4	Jika (66-79)% materi mengkomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis		
			3	Jika (56-65)% materi mengkomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis		
			2	Jika (40-55)% materi mengkomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis		
			1	Jika < 40% materi mengkomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis		
		6	Mengikuti sistematisa keilmuan	24. Materi disajikan dari yang sederhana ke yang sulit	5	Jika > 79% materi disajikan dari yang sederhana ke yang sulit
					4	Jika (66-79)% materi disajikan dari yang sederhana ke yang sulit
					3	Jika (56-65)% materi disajikan dari yang sederhana ke yang sulit
					2	Jika (40-55)% materi disajikan dari yang sederhana ke yang sulit
					1	Jika < 40% materi disajikan dari yang sederhana ke yang sulit
25. Menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan	5			Jika > 79% materi menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan		
	4			Jika (66-79)% materi menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan		
	3			Jika (56-65)% materi menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan		
	2			Jika (40-55)% materi menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan		
				Jika < 40% materi menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan		

			1	Jika < 40% materi menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan
		26. Menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik	5	Jika > 79% materi menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik
			4	Jika (66-79)% materi menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik
			3	Jika (56-65)% materi menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik
			2	Jika (40-55)% materi menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik
			1	Jika < 40% materi menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik
7	Mengembangkan ketrampilan dan kemampuan berfikir		27. Mengenali hubungan sebab-akibat dalam sains	5
		4		Jika (66-79)% materi mengenali hubungan sebab-akibat dalam sains
		3		Jika (56-65)% materi mengenali hubungan sebab-akibat dalam sains
		2		Jika (40-55)% materi mengenali hubungan sebab-akibat dalam sains
		1		Jika < 40% materi mengenali hubungan sebab-akibat dalam sains
		28. Mengembangkan kemampuan mengambil keputusan	5	Jika > 79% materi mengembangkan kemampuan mengambil keputusan
			4	Jika (66-79)% materi mengembangkan kemampuan mengambil keputusan
			3	Jika (56-65)% materi mengembangkan kemampuan mengambil keputusan
			2	Jika (40-55)% materi mengembangkan kemampuan mengambil keputusan
			1	Jika < 40% materi mengembangkan kemampuan mengambil keputusan
		29. Mengembangkan kemampuan <i>problem solving</i>	5	Jika > 79% materi mengembangkan kemampuan <i>problem solving</i>
			4	Jika (66-79)% materi mengembangkan kemampuan <i>problem solving</i>
			3	Jika (56-65)% materi mengembangkan kemampuan <i>problem solving</i>
			2	Jika (40-55)% materi mengembangkan kemampuan <i>problem solving</i>
			1	Jika < 40% materi mengembangkan kemampuan <i>problem solving</i>
8	Mendorong keingintahuan	30. Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas	5	Jika > 79% materi mencakup uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas
			4	Jika (66-79)% materi mencakup uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas
			3	Jika (56-65)% materi mencakup uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas

			2	Jika (40-55)% materi mencakup uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas
			1	Jika < 40% materi mencakup uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas
9	Praktikum dan kewirausahaan	31.Uraian materi yang berkaitan dengan baik keamanan perangkat, data, dan keselamatan manusia disertai prosedur keselamatan kerja yang memadai	5	Jika > 79% materi mencakup uraian materi yang berkaitan dengan baik keamanan perangkat, data, dan keselamatan manusia disertai prosedur keselamatan kerja yang memadai
			4	Jika (66-79)% materi mencakup uraian materi yang berkaitan dengan baik keamanan perangkat, data, dan keselamatan manusia disertai prosedur keselamatan kerja yang memadai
			3	Jika (56-65)% materi mencakup uraian materi yang berkaitan dengan baik keamanan perangkat, data, dan keselamatan manusia disertai prosedur keselamatan kerja yang memadai
			2	Jika (40-55)% materi mencakup uraian materi yang berkaitan dengan baik keamanan perangkat, data, dan keselamatan manusia disertai prosedur keselamatan kerja yang memadai
			1	Jika < 40% materi mencakup uraian materi yang berkaitan dengan baik keamanan perangkat, data, dan keselamatan manusia disertai prosedur keselamatan kerja yang memadai
		32.Latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk bekerja keras sehingga menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna	5	Jika > 79% materi mencakup latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk bekerja keras sehingga menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna
			4	Jika (66-79)% materi mencakup latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk bekerja keras sehingga menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna
			3	Jika (56-65)% materi mencakup latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk bekerja keras sehingga menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna
			2	Jika (40-55)% materi mencakup latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk bekerja keras sehingga menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna
			1	Jika < 40% materi mencakup latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk bekerja keras sehingga menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna
		33.Latihan atau tugas yang disajikan memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai	5	Jika > 79% materi mencakup latihan atau tugas yang disajikan memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih
			4	Jika (66-79)% materi mencakup latihan atau tugas yang disajikan memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih

		lebih	3	Jika (56-65)% materi mencakup latihan atau tugas yang disajikan memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih
			2	Jika (40-55)% materi mencakup latihan atau tugas yang disajikan memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih
			1	Jika < 40% materi mencakup latihan atau tugas yang disajikan memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih

DATA HASIL PENILAIAN BUKU ER, WU DAN ES

Tabel 5. Hasil analisis buku ER, WU, dan ES berdasarkan SK, KD dan Indikator penilaian pada SK 1

KD	Kriteria penilaian	Indikator	Kode Buku		
			ER	WU	ES
1.1	1	1. Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)	Meliputi struktur atom dan sifat periodik unsur dan ikatan Kimia	Meliputi struktur atom dan sifat periodik unsur dan ikatan Kimia	Meliputi struktur atom dan sifat periodik unsur dan ikatan Kimia
		2. Tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan	Tidak terjadi pengulangan	Tidak terjadi pengulangan	Tidak terjadi pengulangan
		3. Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD)	Meliputi struktur atom, sifat periodik unsur, dan konfigurasi elektron	Meliputi struktur atom, sifat periodik unsur, dan konfigurasi elektron	Meliputi struktur atom, sifat periodik unsur, dan konfigurasi elektron
		4. Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep struktur atom dan konfigurasi electron	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep struktur atom dan konfigurasi electron	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep struktur atom dan konfigurasi elektron	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep struktur atom dan konfigurasi elektron
	2.	5. Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir
		6. Fakta dan data yang disajikan	Fakta dan data bersifat <i>abstrak</i>	Tabel periodik bentuk	Karakteristik sinar

		sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	untuk dipahami oleh peserta didik	pendek Mendeleev	katode
		7. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Aplikasi penemuan tentang hantaran listrik melalui gas bertekanan rendah pada pembuatan lampu tabung seperti lampu neon dan lampu natrium	Diagram alat Faraday	Penggunaan gas Argon pada pengelasan
		8. Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Susunan atom Germanium	Hamburan partikel alfa menurut teori Model atom Rutherford	Peta konsep perkembangan teori atom
		9. Notasi dan simbol disajikan secara benar menurut Standar Internasional (SI)	$e/m = 1,76 \times 10^8 \text{ Cg}^{-1}$	$4\text{Li}_{(s)} + \text{O}_{2(g)} \rightarrow 2\text{LiO}_{(g)}$	$E = hf$
		10. Pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat acuannya	Pustaka tidak ditemukan di setiap teksnya	Persamaan reaksi yang terjadi antara Hg dan air	Perkembangan teori atom dapat diakses www.fordhamprep.org/gcurron/sho/lesson/lesson32.htm
3.	11. Kegiatan/soal latihan mendukung konsep yang benar	Mengapa unsur-unsur golongan B disebut unsur transisi	Kurang mendukung	Perhitungan matematis Postulat Bohr	
	12. Kegiatan/soal latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa	Kurangnya latihan yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari	Kurangnya latihan yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari	Mineral yang mengandung uranium diletakkan diatas pelat fotografi	
	13. Soal/latihan dilengkapi kunci penyelesaian dan	Disertai dengan penyelesaian dan pembahasan	Tidak disertai dengan kunci penyelesaian dan pembahasan	Tidak disertai dengan kunci penyelesaian dan pembahasan, tetapi disertai kata	

		pembahasan			kunci secara umum
4.	14. Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	Susunan atom Germanium	Kurang aktual	Mineral yang mengandung Uranium diletakkan diatas pelat fotografi	
	15. Memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya	Atom adalah partikel yang teramat kecil	Kurang memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya	Produksi spektrum atom	
	16. Contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	Kurang aktual contoh dan kasus yang disajikan	Kurang aktual contoh dan kasus yang disajikan	Cahaya dan warna karena kembang api disebabkan perpindahan elektron dari suatu orbit keorbit lainnya	
	17. Gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang aktual	Kurang aktual gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan	Kurang aktual gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan	Spektrum atom hidrogen pada diagram tingkat energi	
	18. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia	Kurang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di Indonesia	Kurang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di Indonesia	Peristiwa kembang api	
	19. Pustaka dipilih yang mutakhir	Buku terbitan 2006	Buku terbitan tahun 2006	Buku terbitan tahun 2007	
5.	20. Merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah	
	21. Mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam	Kurang mengidentifikasi objek dan fenomena yang ada di alam	Kurang mengidentifikasi objek dan fenomena yang ada di alam	Tabung sinar katode digunakan untuk reklame	
	22. Mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam	Kurang mengaitkan perubahan yang terjadi di alam	Kurang mengaitkan perubahan yang terjadi di alam	Beberapa mengaitkan dengan sistem yang ada di alam	
	23. Mengkomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis	Tidak mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis	Tidak mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis	Tidak mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis	
6.	24. Materi disajikan dari yang sederhana ke	Mulai dari pengertian sampai pemahaman	Mulai dari pengertian sampai pemahaman struktur atom	Mulai dari pengertian sampai pemahaman struktur atom	

		yang sulit	struktur atom		
		25. Menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan	Percobaan A Milikan	Eksperimen isotop dengan spektrometer massa	Mineral yang mengandung uranium diletakkan diatas pelat fotografi
		26. Menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik	Kurang menekankan pengalaman langsung kepada peserta didik	Kurang menekankan pengalaman langsung kepada peserta didik	Perpindahan yang terjadi pada kembang api
7.		27. Mengenali hubungan sebab-akibat dalam sains	Kurang mengenal hubungan sebab-akibat dalam sains	Kurang mengenal hubungan sebab-akibat dalam sains	Tabung berisi gas pada tekanan rendah diberi tegangan tinggi
		28. Mengembangkan kemampuan mengambil keputusan	Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan	Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan	Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan
		29. Mengembangkan kemampuan problem solving	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>
8.		30. Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas	Yang diberikan kurang menumbuhkan kreativitas bagi peserta didik	Semakin dekat jarak antara elektron dengan inti atom semakin kuat gaya tarik antara keduanya	Tabung sinar katode digunakan untuk reklame
9.		31. Uraian materi yang berkaitan dengan baik keamanan perangkat, data, dan keselamatan manusia disertai prosedur keselamatan kerja yang memadai	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja
		32. Latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk bekerja keras sehingga	Kurang menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna	Kurang menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna	Alat yang digunakan masih sulit dipahami oleh peserta didik

		menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna			
		33. Latihan atau tugas yang disajikan memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih	Kurang memotivasi peserta didik untuk menghasilkan nilai lebih	Kurang memotivasi peserta didik untuk menghasilkan nilai lebih	Latihan yang diberikan abstrak yaitu tentang perhitungan Kimia
1.2	10	34. Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)	Meliputi ikatan Kimia yaitu pembentukan ikatan ion, kovalen, dan logam	Meliputi ikatan Kimia yaitu pembentukan ikatan ion, kovalen, dan logam	Meliputi ikatan Kimia yaitu pembentukan ikatan ion, kovalen, dan logam
		35. Tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan	Tidak terjadi pengulangan	Tidak terjadi pengulangan	Tidak terjadi pengulangan
		36. Materi yang disajikan mencerminkan jbaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD)	Meliputi pengertian ikatan ion, kovalen, logam, dan sifat fisik senyawa yang dibentuk	Meliputi pengertian ikatan ion, kovalen, logam, dan sifat fisik senyawa yang dibentuk	Meliputi pengertian ikatan ion, kovalen, logam, dan sifat fisik senyawa yang dibentuk
		37. Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD)	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep ikatan Kimia	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep ikatan Kimia	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep ikatan Kimia
	11.	38. Konsep dan	Tidak	Tidak menimbulkan	Tidak menimbulkan

		definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir	menimbulkan banyak tafsir	banyak tafsir	banyak tafsir
		39. Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Hidrogen sebagai molekul bebas	Struktur <i>Lewis</i> dan elektron valensi unsur-unsur utama	Zat Kimia di alam mempunyai ikatan kovalen (contohnya air)
		40. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Molekul air terdiri dari satu atom oksigen yang bergabung dengan dua atom oksigen	Magnesium terbakar di udara dan bubuk putih yang menempel pada kaca arloji serta asap putihnya adalah magnesium klorida	Ikatan Kimia yang diumpamakan seperti ikatan penerjun payung yang membentuk pola tertentu
		41. Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Cucuran air yang dibelokkan kearah batang yang bermuatan listrik	Perkaratan pada logam pada badan mobil	Gambar gas mulia yang cenderung tidak berikatan
		42. Notasi dan simbol disajikan secara benar menurut Standar Internasional (SI)	H ₂ O	$\text{Cu}^{2+} + 4\text{H}_2\text{O} \rightarrow [\text{Cu}(\text{H}_2\text{O})_4]^{2+}$ (ion kompleks/koordinasi)	Momen dipol = μ
		43. Pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat acuannya	Pustaka yang disajikan tidak terdapat pada setiap teksnya	Pustaka yang disajikan tidak terdapat pada setiap teksnya	Ikatan Kimia yang terbentuk diakses www.chem1.com/acad/webtut/bonding/bondmodels.html
	12	44. Kegiatan/soal latihan mendukung konsep yang benar	Kurang mendukung konsep yang benar masih yaitu bersifat abstrak	Simulasi model atom	Penggunaan aturan oktet dan duplet
		45. Kegiatan/soal latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa	Percobaan untuk menentukan kepolaran suatu zat	Kurang dikaitkan dalam kehidupan nyata siswa	Pengamatan panci aluminium untuk memasak

		46. Soal/latihan dilengkapi kunci penyelesaian dan pembahasan	Dilengkapi dengan kunci penyelesaian dan pembahasan	Tidak disertai dengan kunci penyelesaian dan pembahasan	Tidak disertai dengan kunci penyelesaian dan pembahasan hanya kata kunci secara umum
13		47. Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	Kurang sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	Kurang sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	Struktur SiC mirip dengan struktur kovalen raksasa dari intan
		48. Memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya	Kurang memperkenalkan sains dan hakikatnya	Pelarutan senyawa ion dalam air	Grafit (dengan pengeras tanah liat) dalam pensil untuk menulis
		49. Contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	Kurang sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	Pembakaran magnesium di udara	Bubuk grafit digunakan untuk pelumas mesin
		50. Gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang aktual	Kurang aktual	Kurang aktual	Intan digunakan pada ujung bor untuk memotong bebatuan dalam pengeboran minyak
		51. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia	Kurang sesuai dengan kondisi di Indonesia	Kurang sesuai dengan kondisi di Indonesia	Intan berupa kristal mengkilap yang banyak digunakan sebagai perhiasan
		52. Pustaka dipilih yang mutakhir	Buku terbitan 2006	Buku terbitan tahun 2006	Buku terbitan tahun 2007
14		53. Merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah
		54. Mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam	Kurang mengidentifikasi objek dan fenomena yang ada di alam	Kurang mengidentifikasi objek dan fenomena yang ada di alam	Di alam SiO_2 ditemukan dalam pasir dan kuarsa, kuarsa digunakan pada perhiasan dan komponen elektrolit
		55. Mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam	Kurang mengaitkan perubahan yang terjadi di alam	Kurang mengaitkan perubahan yang terjadi di alam	Ikatan Kimia seperti ikatan penerjun payung yang membentuk pola tertentu
		56. Mengkomunikasikan pikiran secara lisan	Tidak mengkomunikasikan secara lisan	Tidak mengkomunikasikan secara lisan dan	Tidak mengkomunikasikan secara lisan dan

		dan tertulis	dan tertulis	tertulis	tertulis
15	57. Materi disajikan dari yang sederhana ke yang sulit		Ikatan ion, kovalen, dan koordinasi	Membedakan antara ikatan ion, kovalen, koordinasi, dan ikatan logam sampai membedakan sifat fisis senyawa ion, kovalen, dan logam	Membedakan antara ikatan ion, kovalen, koordinasi, dan ikatan logam sampai membedakan sifat fisis senyawa ion, kovalen, dan logam
	58. Menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan		Pengamatan beberapa unsur untuk mengetahui kestabilannya	Mengapa kupri sulfat jika dilarutkan kedalam air berwarna biru	Grafrit yang digunakan sebagai elektrode pada baterai yang mempunyai sifat tidak meleleh tetapi mengalami sublimasi
	59. Menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik		Kurang menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik	Kurang menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik	Sifat SiC yang keras dengan titik leleh yang tinggi dimanfaatkan sebagai lapisan roda pemotong sampel
16	60. Mengenali hubungan sebab-akibat dalam sains		Tidak ditemukan hubungan sebab akibat dalam sains	Tidak ditemukan hubungan sebab akibat dalam sains	Tidak ditemukan hubungan sebab akibat dalam sains
	61. Mengembangkan kemampuan mengambil keputusan		Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan	Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan	Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan
	62. Mengembangkan kemampuan <i>problem solving</i>		Semua elektron valensi gas mulia telah berpasangan	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>
17	63. Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas		Kurang mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas	Simulasi model atom	Nyala lampu yang menunjukkan daya hantar listrik logam yang baik yang dapat dipraktikkan oleh peserta didik
18	64. Uraian materi yang berkaitan dengan baik keamanan perangkat, data, dan keselamatan manusia disertai prosedur keselamatan kerja yang		Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja

		memadai			
		65. Latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk bekerja keras sehingga menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna	Kurang memotivasi peserta didik untuk bekerja keras menghasilkan nilai daya guna	Kurang memotivasi peserta didik untuk bekerja keras menghasilkan nilai daya guna	Bagaimana pembuatan lilin dan proses pembuatan hubungannya dengan sifat fisis lilin
		66. Latihan atau tugas yang disajikan memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih	Kurang memotivasi peserta didik untuk menghasilkan nilai daya lebih	Kurang memotivasi peserta didik untuk menghasilkan nilai daya lebih	Pembuatan panci alumunium disentra pembuatan panci di Indonesia

Data hasil analisis buku ER, WU, dan ES berdasarkan SK, KD dan Kriteria penilaian

pada SK 2

KD	Kriteria penilaian	Indikator	Kode Buku		
			ER	WU	ES
2.1	1	67. Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)	Meliputi hukum dasar Kimia dan penerannya dalam perhitungan Kimia	Meliputi hukum dasar Kimia dan penerannya dalam perhitungan Kimia	Meliputi hukum dasar Kimia dan penerannya dalam perhitungan Kimia
		68. Tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan	Tidak terjadi pengulangan	Tidak terjadi pengulangan	Tidak terjadi pengulangan
		69. Materi yang disajikan mencerminkan jабaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD)	Mendeskripsikan tata nama senyawa anorganik dan organik serta persamaan reaksinya	Mendeskripsikan tata nama senyawa anorganik dan organik serta persamaan reaksinya	Mendeskripsikan tata nama senyawa anorganik dan organik serta persamaan reaksinya
		70. Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep,	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus,	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai

		definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD)	latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep tata nama senyawa anorganik dan organik serta persamaan reaksinya	dengan interaksi antar-konsep tata nama senyawa anorganik dan organik serta persamaan reaksinya	dengan interaksi antar-konsep tata nama senyawa anorganik dan organik serta persamaan reaksinya
2.	71. Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir
	72. Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Beberapa jenis kation	Tabel beberapa unsur beserta simbolnya	Partikel terkecil dari senyawa garam dapur (NaCl) adalah ion-ion Na^+ dan Cl^-	
	73. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Zat timbal, oksigen dalam perbandingan yang berbeda	Kurang sesuai dengan kenyataan	Peluncuran pesawat ulang alik menggunakan energi yang dihasilkan dari reaksi hidrogen (H_2) dan oksigen (O_2)	
	74. Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Reaksi antara gas hidrogen dengan gas klorin membentuk gas klorida	Gambar mobil, sepeda, peralatan gelas, dan pohon untuk nama unsur dan simbolnya	Peta konsep Partikel materi yang tersusun dari atom, molekul, dan ion	
	75. Notasi dan simbol disajikan secara benar menurut Standar Internasional (SI)	$\text{Al}_{(s)} + \text{HCl}_{(aq)} \rightarrow \text{AlCl}_3(g) + \text{H}_2(g)$	Zr =Zirconium	Nama ion poliatom + nama anion (NH_4Cl = amonium klorida)	
	76. Pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu	Tidak disajikan pustaka setiap teksnya	Tidak disajikan pustaka setiap teksnya	Tidak disajikan pustaka di setiap teksnya	

		dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat acuannya			
3.	77. Kegiatan/soal latihan mendukung konsep yang benar	Menuliskan persamaan reaksi	Perbedaan rumus molekul antara kedua senyawa CaCl_2	Ilustrasi pemanasan calx merkuri dalam wadah terbuka	
	78. Kegiatan/soal latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa	Kurang dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa	Kurang dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa	Membuktikan hukum kekekalan massa dengan eksperimen dalam wadah tertutup untuk mengukur keterlibatan gas dalam reaksi Kimia	
	79. Soal/latihan dilengkapi kunci penyelesaian dan pembahasan	Dilengkapi dengan kunci penyelesaian dan pembahasan	Tidak disertai dengan penyelesaian dan pembahasan	Tidak disertai dengan penyelesaian dan pembahasan, tetapi disertai kata kunci secara umum	
4.	80. Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	Konsentrasi (kemolaran) larutan biasanya ditunjukkan dengan label yang tertempel pada botol	Kurang sesuai	Teori <i>phlogiston</i> zat yang mudah terbakar seperti logam	
	81. Memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya	Hidrat dipanaskan sebagian/seluruh air kristalnya dapat lepas (menguap)	Kurang memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya	Menganalisis gas secara kuantitatif	
	82. Contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	Contoh dan kasus kurang sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	Contoh dan kasus kurang sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	Gambar hukum Kimia adalah suatu keteraturan dalam ilmu Kimia yang berlaku secara umum	
	83. Gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang aktual	Gambar, diagra, dan ilustrasi kurang aktual	Gambar, diagra, dan ilustrasi kurang aktual	Pemanasan <i>calx</i> merkuri dalam wadah tertutup	
	84. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia	Contoh dan kasus yang disajikan kurang sesuai dengan kondisi di Indonesia	Contoh dan kasus yang disajikan kurang sesuai dengan kondisi di Indonesia	Membuktikan hukum perbandingan tetap menggunakan pita magnesium	
	85. Pustaka dipilih yang mutakhir	Buku terbitan 2006	Buku terbitan tahun 2006	Buku terbitan tahun 2007	
5.	86. Merencanakan	Tidak terdapat	Tidak terdapat kerja	Tidak terdapat kerja	

		dan melaksanakan kerja ilmiah	kerja ilmiah	ilmiah	ilmiah
		87. Mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam	Kurang adanya identifikasi objek dan fenomena yang ada di alam	Kurang adanya identifikasi objek dan fenomena yang ada di alam	Logam, tanah, dan api menurut teori <i>phlogiston</i>
		88. Mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam	Kurang mengaitkan perubahan yang terjadi di alam	Kurang mengaitkan perubahan yang terjadi di alam	Tidak ditemukan kaitan antara perubahan-perubahan yang ada di Kimia dengan sistem yang ada di alam
		89. Mengkomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis	Tidak mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis	Tidak mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis	Tidak mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis
6.		90. Materi disajikan dari yang sederhana ke yang sulit	Menjelaskan hukum kekekalan massa sampai menjelaskan hipotesis Avogadro	Menjelaskan hukum kekekalan massa sampai menjelaskan hipotesis Avogadro	Menjelaskan hukum kekekalan massa sampai menjelaskan hipotesis Avogadro
		91. Menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan	Kurang menunjukkan sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan	Menjelaskan bagaimana letak suatu unsur dalam tabel sistem periodik	Penemuan gas karbondioksida berdasarkan pengamatan terhadap uap air yang naik ke udara dan bergerak tidak menentu
		92. Menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik	Kurang menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik	Kurang menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik	Menentukan zat seperti logam, tanah, dan api menurut teori <i>phlogiston</i>
7.		93. Mengenali hubungan sebab-akibat dalam sains	Tidak ditemukan hubungan sebab-akibat dalam sains	Tidak ditemukan hubungan sebab-akibat dalam sains	Tidak ditemukan hubungan sebab-akibat dalam sains
		94. Mengembangkan kemampuan mengambil keputusan	Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan	Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan	Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan
		95. Mengembangkan kemampuan <i>problem solving</i>	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>
8.		96. Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong	Kurang mendorong peserta didik untuk mengerjakannya	Menjelaskan senyawa organik secara umum	Reaksi antara unsur belerang dan unsur oksigen menghasilkan senyawa

		peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas	lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas		
	9.	97. Uraian materi yang berkaitan dengan baik keamanan perangkat, data, dan keselamatan manusia disertai prosedur keselamatan kerja yang memadai	Sebuah resep makanan yang menunjukkan apa dan seberapa banyak bahan yang dibutuhkan untuk membuat sebuah masakan yang lezat	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja
		98. Latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk bekerja keras sehingga menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna	Konsentrasi larutan yang ditunjukkan dengan label yang tertempel pada botol	Membuat kreasi piring warna-warni	Latihan yang diberikan lebih ke perhitungan
		99. Latihan atau tugas yang disajikan memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih	Banyak senyawa Kimia yang berhasil diidentifikasi dari sumber alami	Percobaan larutan amonia direaksikan dengan asam sulfat menghasilkan sulfat dan air	Latihan yang diberikan abstrak yaitu tentang perhitungan
2.2	10	100. Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)	Meliputi ikatan Kimia yaitu pembentukan ikatan ion, kovalen, dan logam	Meliputi ikatan Kimia yaitu pembentukan ikatan ion, kovalen, dan logam	Meliputi ikatan Kimia yaitu pembentukan ikatan ion, kovalen, dan logam
		101. Tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan	Tidak terjadi pengulangan	Tidak terjadi pengulangan	Tidak terjadi pengulangan
		102. Materi yang disajikan mencerminkan jbaran yang mendukung	Meliputi hukum dasar Kimia melalui percobaan dan menerapkan konsep mol dalam	Meliputi hukum dasar Kimia melalui percobaan dan menerapkan konsep mol dalam	Meliputi hukum dasar Kimia melalui percobaan dan menerapkan konsep mol dalam

		pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD)	menyelesaikan perhitungan Kimia	menyelesaikan perhitungan Kimia	menyelesaikan perhitungan Kimia
		103. Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD)	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep mol dalam perhitungan Kimia	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep mol dalam perhitungan Kimia	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep mol dalam perhitungan Kimia
11.	104. Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir
	105. Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Tidak disajikan menurut kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Definisi peruraian molekul air menjadi gas hidrogen dan gas oksigen	Tubuh kita tersusun dari partikel-partikel berupa atom, molekul, dan ion. Satuan mol yang menyatakan jumlah partikel lebih bermakna dibandingkan massa zat di dalam memahami sistem Kimia	
	106. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Kurang meningkatkan pemahaman peserta didik lebih bersifat <i>abstrak</i>	Kurang meningkatkan pemahaman peserta didik lebih bersifat <i>abstrak</i>	Satuan mol sama seperti halnya satuan lusin pada bolpoin	
	107. Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman	Kurang sesuai dengan kenyataan	Gambar tembaga yang berwarna coklat, belerang yang berwarna kuning, dan hasil pemanasan campuran tembaga dan belerang yang menghasilkan tembaga sulfida	Gas lebih mudah diukur volumenya dibandingkan ditimbang	

		peserta didik		berwarna hitam	
		108. Notasi dan simbol disajikan secara benar menurut Standar Internasional (SI)	$x = n \times 6,02 \times 10^{23}$	Butana = C_2H_5	Volum molar gas $V_m = \frac{RT}{P}$
		109. Pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat acuannya	Pustaka tidak ditemukan dalam setiap teksnya	Pustaka tidak ditemukan dalam setiap teksnya	Perhitungan Kimia diakses http://chemtutor.com/mols.htm
12	110. Kegiatan/soal 1 latihan mendukung konsep yang benar	Tentukan jumlah atom hidrogen yang terdapat dalam 0,05 mol amonia (NH_3)	Penulisan rumus empiris dari molekul glukosa	Menentukan jenis dan jumlah partikel dalam 0,05 mol logam emas	
	111. Kegiatan/soal 1 latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa	Kristal biru tembaga (II) sulfat pentahidrat berubah menjadi tembaga (II) sulfat anhidrat yang berwarna putih	Membuat tabung pemadam api sederhana	Stoikiometri yang merupakan perhitungan Kimia yang menggambarkan semua aspek kuantitatif dari komposisi Kimia dan reaksi Kimia zat	
	112. Soal/latihan dilengkapi kunci penyelesaian dan pembahasan	Dilengkapi dengan kunci penyelesaian dan pembahasan	Tidak disertai dengan kunci penyelesaian dan pembahasan	Tidak disertai dengan kunci penyelesaian dan pembahasan hanya kata kunci secara umum	
13	113. Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	Kurang sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	Kristal biru tembaga sulfat yang mengikat air jika dipanaskan akan berubah menjadi putih	Mengukur volume gas dibalon lebih mudah dibandingkan dengan menimbanginya	
	114. Memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya	Menggunakan konsep mol dalam menyelesaikan perhitungan Kimia	Kurang memperkenalkan perkembangan sains	Penggunaan polistirena	
	115. Contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan	Kurang aktual	Kurang aktual	<i>Stryrofoam</i> (polisterina) digunakan untuk wadah makanan/minuman	

		terkini			
		116. Gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang aktual	Gambar resep makanan yang menunjukkan bahan yang akan digunakan untuk memasak	Kurang aktual	Peta konsep perhitungan Kimia
		117. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia	Kurang sesuai	Kurang sesuai	Pereaksi pembatas dijumpai dalam membuat agar-agar
		118. Pustaka dipilih yang mutakhir	Tidak ditemukan pustaka disetiap teksnya	Tidak ditemukan pustaka disetiap teksnya	Tidak ditemukan pustaka di setiap teksnya
14		119. Merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah
		120. Mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam	Mengidentifikasi zat yang mengandung unsur-unsur yang sama	Kurang mengidentifikasi objek dan fenomena yang ada di alam	Mengidentifikasi pembuatan polisterina
		121. Mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam	Kurang mengaitkan perubahan yang terjadi	Kurang mengaitkan perubahan yang terjadi	Perubahan yang terjadi dalam membuat agar-agar
		122. Mengkomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis	Tidak mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis	Tidak mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis	Tidak mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis
15		123. Materi disajikan dari yang sederhana ke yang sulit	Hukum dasar Kimia sampai stoikiometri reaksi	Mengkomunikasikan hukum dasar Kimia sampai menyelesaikan perhitungan Kimia	Mengkomunikasikan hukum dasar Kimia sampai menyelesaikan perhitungan Kimia
		124. Menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan	Percobaan gas hidrogen dengan gas klorin membentuk gas hidrogen klorida	Percobaan menentukan konsentrasi larutan melalui titrasi	Cara menimbang zat
		125. Menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik	Kurang menekankan pada peserta didik	Percobaan menentukan rumus empiris	Mengukur volume pada gas di balon
16		126. Mengenali hubungan sebab-akibat	Tidak ditemukan hubungan sebab	Tidak ditemukan hubungan sebab	Tidak ditemukan hubungan sebab

		dalam sains	akibat dalam sains	akibat dalam sains	akibat dalam sains
		127. Mengembangkan kemampuan mengambil keputusan	Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan	Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan	Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan
		128. Mengembangkan kemampuan <i>problem solving</i>	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>
17		129. Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas	Kurang menumbuhkan kreativitas	Membuat tabung pemadam api sederhana	Uraian perbandingan mol zat pereaksi
18		130. Uraian materi yang berkaitan dengan baik keamanan perangkat, data, dan keselamatan manusia disertai prosedur keselamatan kerja yang memadai	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja
		131. Latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk bekerja keras sehingga menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna	Kurang menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna	Eksperimen menentukan rumus empiris menggunakan pita magnesium	Pembakaran bensin
		132. Latihan atau tugas yang disajikan memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih	Kurang memotivasi peserta didik	Latihan membuat tabung pemadam api sederhana	Proses termet digunakan untuk pengelasan rel kereta api

Data hasil analisis buku ER, WU, dan ES berdasarkan SK, KD dan Kriteria penilaian pada SK 3

KD	Kriteria penilaian	Indikator	Kode Buku		
			ER	WU	ES
3.1	1	133. Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)	Meliputi sifat-sifat larutan elektrolit dan non-elektrolit serta reaksi oksidasi-reduksi	Meliputi sifat-sifat larutan elektrolit dan non-elektrolit serta reaksi oksidasi-reduksi	Meliputi sifat-sifat larutan elektrolit dan non-elektrolit serta reaksi oksidasi-reduksi
		134. Tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan	Tidak terjadi pengulangan	Tidak terjadi pengulangan	Tidak terjadi pengulangan
		135. Materi yang disajikan mencerminkan jабaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD)	Meliputi identifikasi sifat larutan elektrolit dan non-elektrolit berdasarkan hasil percobaan	Meliputi identifikasi sifat larutan elektrolit dan non-elektrolit berdasarkan hasil percobaan	Meliputi identifikasi sifat larutan elektrolit dan non-elektrolit berdasarkan hasil percobaan
		136. Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sifat larutan elektrolit dan non-elektrolit berdasarkan hasil percobaan	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sifat larutan elektrolit dan non-elektrolit berdasarkan hasil percobaan	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sifat larutan elektrolit dan non-elektrolit berdasarkan hasil percobaan

		dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD)			
2.	137.	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir
	138.	Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Menguji hantaran listrik melalui larutan	Menguraikan molekul air	Sel aki pada kendaraan bermotor mengandung larutan H_2SO_4
	139.	Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Penghantar listrik yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari seperti logam	Nyala lampu pijar pada elektrolit kuat	Larutan elektrolit dalam minuman isotonik yang diperlukan tubuh setelah beraktivitas yang melelahkan
	140.	Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Gas metana bereaksi dengan oksigen menghasilkan panas yang dapat digunakan untuk memasak	Gambar elektrolisis larutan HCl	Uji daya hantar listrik larutan
	141.	Notasi dan simbol disajikan secara benar menurut Standar	$4Fe(s) + 3O_{2(g)} \rightarrow 2FeO_{3(s)}$	$HCl_{(aq)} \rightarrow H^+_{(aq)} + Cl^-$	$CH_3COOH \rightarrow CH_3COO^- + H^+$

		Internasion al (SI)			
		142. Pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat acuannya	Tidak terdapat pustaka di setiap teksnya	Michael Faraday diakses www.imagesonline.bl.uk	Tidak terdapat pustaka di setiap teksnya
3.	143. Kegiatan/soal latihan mendukung konsep yang benar	Penentuan bilangan oksidasi oksigen	Eksperimen elektrolisis larutan HCl	Uji daya hantar listrik untuk elektrolit	
	144. Kegiatan/soal latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa	Kurang dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa	Percobaan pada lampu pijar	Aki pada kendaraan bermotor	
	145. Soal/latihan dilengkapi kunci penyelesaian dan pembahasan	Dilengkapi dengan kunci penyelesaian dan pembahasan	Tidak disertai dengan kunci penyelesaian dan pembahasan	Tidak disertai dengan kunci penyelesaian dan pembahasan, tetapi disertai kata kunci secara umum	
4.	146. Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	Bagan penghilangan BOD dalam pengolahan air limbah dengan lumpur aktif	Materi yang disajikan kurang aktual	Larutan elektrolit pada minuman isotonik dan sel aki pada kendaraan bermotor	
	147. Memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya	Larutan magnesium klorida merupakan elektrolit kuat, zat terlarut yang mengion sempurna	Kurang memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya	Penggunaan air suling	
	148. Contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	Contoh dan kasus kurang sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	Contoh dan kasus kurang sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	Pengujian daya hantar listrik larutan	
	149. Gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang aktual	Diagram pengolahan air limbah dengan proses lumpur aktif	Kurang aktual	Diagram aliran elektron dari kutub negatif menuju kutub positif baterai	

		150. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia	Bagan penghilangan BOD dalam pengolahan air limbah dengan lumpur aktif	Contoh dan kasus kurang sesuai dengan kondisi di Indonesia	Percobaan air suling
		151. Pustaka dipilih yang mutakhir	Buku terbitan 2006	Buku terbitan tahun 2006	Buku terbitan tahun 2007
5.		152. Merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah
		153. Mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam	Kurang mengidentifikasi dengan sistem yang ada di alam	Kurang mengidentifikasi dengan sistem yang ada di alam	Larutan H ₂ SO ₄
		154. Mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam	Kurang mengaitkan dengan sistem yang ada di alam	Kurang mengaitkan dengan sistem yang ada di alam	Minuman isotonik yang mengandung elektrolit untuk tubuh manusia setelah lelah beraktivitas
		155. Mengkomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis	Tidak mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis	Tidak mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis	Tidak mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis
6.		156. Materi disajikan dari yang sederhana ke yang sulit	Membedakan larutan elektrolit dari larutan non-elektrolit sampai menjelaskan proses pengolahan limbah dengan lumpur aktif	Membedakan zat elektrolit dengan zat non-elektrolit sampai menyebutkan perannya dalam ilmu Kimia	Membedakan zat elektrolit dengan zat non-elektrolit sampai menyebutkan perannya dalam ilmu Kimia
		157. Menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan	Penghantar listrik seperti logam, besi, dan tembaga	Pengujian elektrolit dan non-elektrolit	Air suling digunakan untuk membuat larutan dalam percobaan Kimia
		158. Menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik	Kurang menekankan pada peserta didik	Kurang menekankan pada peserta didik	Proses disosiasi NaCl
7.		159. Mengenali hubungan	Kurangnya pengenalan	Kurangnya pengenalan	Kurangnya pengenalan hubungan

	sebab-akibat dalam sains	hubungan sebab-akibat dalam sains	hubungan sebab-akibat dalam sains	sebab-akibat dalam sains
	160. Mengembangkan kemampuan mengambil keputusan	Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan	Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan	Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan
	161. Mengembangkan kemampuan problem solving	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>
8.	162. Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas	Kurang menumbuhkan kreativitas	Percobaan menguraikan molekul air	Elektrolit kuat tidak selalu membentuk larutan elektrolit dengan daya hantar listrik yang baik
9.	163. Uraian materi yang berkaitan dengan baik keamanan perangkat, data, dan keselamatan manusia disertai prosedur keselamatan kerja yang memadai	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja
	164. Latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk bekerja keras sehingga menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna	Kurang mempunyai nilai daya guna	Kurang mempunyai nilai daya guna	Pengujian daya hantar listrik pada padatan, lelehan, dan larutan
	165. Latihan atau tugas yang	Kurang menghasilkan yang	Kurang menghasilkan yang	EKG memanfaatkan elektrolit didalam

		disajikan memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih	memiliki nilai lebih	memiliki nilai lebih	larutan tubuh dan arus lemah yang diberikan ke tubuh untuk mengetahui aktivitas jantung
3.2	10	166. Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)	Meliputi ikatan Kimia yaitu pembentukan ikatan ion, kovalen, dan logam	Meliputi ikatan Kimia yaitu pembentukan ikatan ion, kovalen, dan logam	Meliputi sifat larutan elektrolit dan non-elektrolit serta reaksi oksidasi-reduksi
		167. Tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan	Tidak terjadi pengulangan	Tidak terjadi pengulangan	Tidak terjadi pengulangan
		168. Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD)	Meliputi perkembangan reaksi oksidasi-reduksi dan hubungannya dengan tata nama senyawa serta penerapannya	Meliputi perkembangan reaksi oksidasi-reduksi dan hubungannya dengan tata nama senyawa serta penerapannya	Meliputi perkembangan reaksi oksidasi-reduksi dan hubungannya dengan tata nama senyawa serta penerapannya
		169. Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep reaksi oksidasi-reduksi dan hubungannya dengan tata nama senyawa serta penerapannya	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep reaksi oksidasi-reduksi dan hubungannya dengan tata nama senyawa serta penerapannya	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep reaksi oksidasi-reduksi dan hubungannya dengan tata nama senyawa serta penerapannya

		diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD)			
11.	170.	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir
	171.	Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Perbedaan antara larutan elektrolit dan non-elektrolit dalam larutan	Pengikatan dan pelepasan elektron	Reaksi Kimia dalam baterai
	172.	Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Menguji hantaran listrik melalui larutan air dan HCl	Pemanfaatan reaksi redoks pada pemeliharaan lukisan-lukisan kuno	Peristiwa perkaratan besi
	173.	Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Susunan ion dalam padatan, lelehan, dan larutan	Diagram pengolahan air limbah	Nyala kembang api berwarna putih dihasilkan oleh reaksi antara Mg dan O ₂
	174.	Notasi dan simbol disajikan secara benar menurut Standar Internasional (SI)	$\text{HCl}_{(g)} \rightarrow \text{H}^+_{(aq)} + \text{Cl}^-_{(aq)}$	$\text{PbO}_{(s)} + \text{CO}_{(g)} \rightarrow \text{Pb}_{(s)} + \text{CO}_{2(g)}$	$2\text{CuO}_{(s)} \rightarrow 2\text{Cu}_{(s)} + \text{O}_{2(g)}$

		175. Pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat acuannya	Pustaka yang disajikan tidak ditemukan di setiap teksnya	Pustaka yang disajikan tidak ditemukan di setiap teksnya	Reaksi oksidasi reduksi diakses www.chemtutor.com/redox.htm
12	176. Kegiatan/soal latihan mendukung konsep yang benar	H ₂ SO ₄ 0,1 M apakah merupakan konduktor yang baik?		Jelaskan prinsip pengolahan air limbah?	Penggabungan dan pelepasan oksigen didasarkan reaksi oksidasi-reduksi?
	177. Kegiatan/soal latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa	Penggunaan gas metana yang digunakan untuk memasak		Membuat baterai dari buah jeruk lemon	Ekstraksi logam dari bijihnya
	178. Soal/latihan dilengkapi kunci penyelesaian dan pembahasan	Dilengkapi dengan kunci penyelesaian dan pembahasan		Tidak disertai dengan kunci penyelesaian dan pembahasan	Tidak disertai dengan kunci penyelesaian dan pembahasan hanya kata kunci secara umum
13	179. Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	Materi yang disajikan kurang sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini		Pemeliharaan lukisan-lukisan kuno melalui reaksi redoks	Pembakaran bahan bakar hidrogen dan oksigen pada pesawat ruang angkasa
	180. Memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya	Kurang memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya		Perkembangan membuat baterai dari buah jeruk lemon	Konsep reaksi oksidasi-reduksi berdasarkan pelepasan dan penerimaan oksigen
	181. Contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	Kurang memperkenalkan sains dan hakikatnya		Pengolahan air limbah dengan lumpur aktif	Perkaratan besi dan reaksi Kimia yang terjadi pada baterai
	182. Gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang aktual	Kurang aktual		Kurang aktual	Peristiwa kantong udara pada mobil
	183. Contoh dan kasus yang disajikan	Kurang sesuai dengan situasi di		Kurang sesuai dengan situasi di	Peristiwa nyala kembang api

		sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia	Indonesia	Indonesia	
		184. Pustaka dipilih yang mutakhir	Buku terbitan 2006	Buku terbitan tahun 2006	Buku terbitan tahun 2007
14		185. Merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah
		186. Mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam	Gas metana	Buah jeruk baterai	Perkaratan besi
		187. Mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam	Kurang mengaitkan dengan sistem yang ada di alam	Kurang mengaitkan dengan sistem yang ada di alam	Perubahan reaksi Kimia pada kantong udara yang terdapat mobil
		188. Mengkomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis	Tidak mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis	Tidak mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis	Tidak mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis
15		189. Materi disajikan dari yang sederhana ke yang sulit	Menentukan bilangan oksidasi zat dalam senyawa sampai menyebutkan contoh reaksi oksidasi-reduksi	Menentukan bilangan oksidasi zat dalam senyawa sampai menyebutkan contoh reaksi oksidasi-reduksi	Menentukan bilangan oksidasi zat dalam senyawa sampai menyebutkan contoh reaksi oksidasi-reduksi
		190. Menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan	Pengolahan air limbah	Percobaan reaksi redoks yang menghasilkan zat untuk memelihara lukisan-lukisan kuno	Proses yang terjadi pada baterai
		191. Menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik	Kurang menekankan pada peserta didik	Kurang menekankan pada peserta didik	Nyala kembang api yang berwarna putih
16		192. Mengenal hubungan sebab-akibat dalam sains	Tidak ditemukan hubungan sebab-akibat dalam sains	Tidak ditemukan hubungan sebab-akibat dalam sains	Tidak ditemukan hubungan sebab-akibat dalam sains
		193. Mengemban	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan

		gkan kemampuan mengambil keputusan	pengembangan kemampuan mengambil keputusan	pengembangan kemampuan mengambil keputusan	pengembangan kemampuan mengambil keputusan
		194. Mengembangkan kemampuan <i>problem solving</i>	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>
17		195. Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas	Kurang menumbuhkan kreativitas	Kurang menumbuhkan kreativitas	Kantong udara pada mobil yang mengandung senyawa natrium Azida
18		196. Uraian materi yang berkaitan dengan baik keamanan perangkat, data, dan keselamatan manusia disertai prosedur keselamatan kerja yang memadai	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja
		197. Latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk bekerja keras sehingga menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna	Penghilangan <i>BOD</i> dalam pengolahan air limbah	Percobaan membuat baterai dari buah jeruk lemon	Pemanasan timbal (11) oksida dengan arang dalam wadah
		198. Latihan atau tugas yang disajikan memotivasi peserta didik untuk	Kurang menghasilkan nilai lebih	Kurang menghasilkan nilai lebih	Latihan mengekstraksi logam dari bijihnya

		menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih			
--	--	--	--	--	--

Tabel 9. Hasil analisis buku ER, WU, dan ES berdasarkan SK, KD dan Kriteria penilaian pada SK 4

KD	Kriteria penilaian	Indikator	Kode Buku		
			ER	WU	ES
4.1	1	199. Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)	Meliputi sifat senyawa organik atas dasar gugus fungsi dan senyawa makromolekul	Meliputi sifat senyawa organik atas dasar gugus fungsi dan senyawa makromolekul	Meliputi sifat senyawa organik atas dasar gugus fungsi dan senyawa makromolekul
		200. Tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan	Tidak terjadi pengulangan	Tidak terjadi pengulangan	Tidak terjadi pengulangan
		201. Materi yang disajikan mencerminkan jабaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD)	Meliputi kekhasan atom dalam membentuk senyawa hidrokarbon	Meliputi kekhasan atom dalam membentuk senyawa hidrokarbon	Meliputi kekhasan atom dalam membentuk senyawa hidrokarbon
		202. Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output,	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep atom dalam membentuk	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep atom dalam membentuk	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep atom dalam membentuk

		contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD)	senyawa hidrokarbon	senyawa hidrokarbon	senyawa hidrokarbon
2.	203. Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir	tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir
	204. Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Percobaan untuk menunjukkan karbon dan hidrogen dalam sampel organik	Keberadaan atom karbon dan atom hidrogen dalam senyawa organik	Kimia karbon berperan dalam pemanfaatan minyak bumi sebagai bahan bakar	
	205. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Kurang sesuai	Merakit model berbagai macam senyawa karbon	Pembuatan materi plastik	
	206. Gambar, diagram, dan ilustrasi yang	Kurang sesuai	Bagan percobaan untuk menunjukkan adanya karbon dan hidrogen dalam	Proses pemanasan NH_4OCN	

		disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik		senyawa organik	
		207. Notasi dan simbol disajikan secara benar menurut Standar Internasional (SI)	$\text{NH}_4\text{OCN} \rightarrow \text{CO}(\text{NH}_2)_2$	$\text{CO}_2(\text{g}) + \text{Cu}(\text{OH})_2 \rightarrow \text{CaCO}_3(\text{s}) + \text{H}_2\text{O}$	$\text{CO}_2(\text{g}) + \text{Cu}(\text{OH})_2 \rightarrow \text{CaCO}_3(\text{s}) + \text{H}_2\text{O}$
		208. Pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat acuannya	Pustaka yang disajikan tidak terdapat pada setiap teksnya	Pustaka yang disajikan tidak terdapat pada setiap teksnya	Proses distilasi bertingkat minyak bumi diakses http://science.howstuffworks.com/oil-refining.htm
3.	209. Kegiatan/soal latihan mendukung konsep yang benar	Menentukan kandungan oksigen dalam sampel	Apakah kekhasan atom karbon	Uji keberadaan unsur C dan H dalam senyawa karbon	
	210. Kegiatan/soal latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa	Percobaan menunjukkan adanya karbon dan hidrogen menggunakan lumpur aktif	Kurang dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa	Berbagai senyawa karbon dilibatkan dalam kegiatan memasak	
	211. Soal/latihan dilengkapi kunci penyelesaian dan pembahasan	Dilengkapi dengan penyelesaian dan pembahasan	Tidak disertai dengan kunci penyelesaian dan pembahasan	Tidak disertai dengan kunci penyelesaian dan pembahasan, tetapi disertai kata kunci secara umum	
4.	212. Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan	Kurang aktual	Kurang aktual	Produksi pupuk, pestisida, dan fungisida untuk meningkatkan hasil pangan	

		keilmuan terkini			
		213. Memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya	Pembakaran sampel organik menghasilkan CO ₂ dan uap air	Tidak memperkenalkan sains dan hakikatnya	Pemanfaatan Kimia karbon
		214. Contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	Kurang aktual	Kurang aktual	Minyak tanah yang digunakan pada kompor minyak
		215. Gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang aktual	Kurang aktual	Kurang aktual	Uji keberadaan unsur C dan H
		216. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia	Tidak sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia	Tidak sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia	H ₂ O mengubah warna kertas kobalt klorida dari biru menjadi merah jambu
		217. Pustaka dipilih yang mutakhir	Pustaka dipilih yang mutakhir	Pustaka dipilih yang mutakhir	Buku <i>Chemistry for you</i> karya Ryan L
5.		218. Merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah
		219. Mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam	Tidak mengidentifikasi objek dan fenomena yang ada di alam	Tidak mengidentifikasi objek dan fenomena yang ada di alam	Pupuk pestisida
		220. Mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam	Tidak mengaitkan perubahan yang terjadi di alam	Tidak mengaitkan perubahan yang terjadi di alam	Pembuatan materi plastik
		221. Mengkomu	Tidak	Tidak	Tidak

		nikasikan pikiran secara lisan dan tertulis	mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis	mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis	mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis
6.	222.	Materi disajikan dari yang sederhana ke yang sulit	Menjelaskan karakteristik atom karbon	Menjelaskan karakteristik atom karbon	Menjelaskan karakteristik atom karbon
	223.	Menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan	Pemanfaatan minyak bumi	Percobaan untuk menemukan karbon dan hidrogen	Pemanfaatan minyak bumi
	224.	Menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik	Percobaan untuk menunjukkan adanya karbon dan hydrogen	Merakit model berbagai macam senyawa karbon	Kegiatan memasak
7.	225.	Mengenali hubungan sebab-akibat dalam sains	Kurangnya pengenalan hubungan sebab-akibat dalam sains	Kurangnya pengenalan hubungan sebab-akibat dalam sains	Kurangnya pengenalan hubungan sebab-akibat dalam sains
	226.	Mengembangkan kemampuan mengambil keputusan	Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan	Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan	Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan
	227.	Mengembangkan kemampuan problem solving	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>
8.	228.	Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas	Kurang mendorong untuk menumbuhkan kreativitas	Kurang mendorong untuk menumbuhkan kreativitas	Karakteristik atom karbon

	9.	229. Uraian materi yang berkaitan dengan baik keamanan perangkat, data, dan keselamatan manusia disertai prosedur keselamatan kerja yang memadai	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja
		230. Latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk bekerja keras sehingga menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna	Kurang menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna	Kurang menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna	Pengujian unsur C dan H dalam senyawa karbon
		231. Latihan atau tugas yang disajikan memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih	Kurang menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih	Kurang menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih	Gas CO_2 akan memperkeruh larutan Ca(OH)_2
4.2	10	232. Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK)	Meliputi ikatan Kimia yaitu pembentukan ikatan ion, kovalen, dan logam	Meliputi ikatan Kimia yaitu pembentukan ikatan ion, kovalen, dan logam	Meliputi sifat senyawa organik atas dasar gugus fungsi dan senyawa makromolekul

		dan Kompetensi Dasar (KD)			
		233. Tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan	Tidak terjadi pengulangan	Tidak terjadi pengulangan	Tidak terjadi pengulangan
		234. Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD)	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar	Meliputi perkembangan reaksi oksidasi-reduksi dan hubungannya dengan tata nama senyawa serta penerapannya	Meliputi penggolongan senyawa hidrokarbon berdasarkan strukturnya dan hubungannya dengan sifat senyawa
		235. Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD)	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep senyawa hidrokarbon berdasarkan strukturnya dan hubungannya dengan sifat senyawa reaksi oksidasi-reduksi dan hubungannya dengan tata nama senyawa serta penerapannya	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep senyawa hidrokarbon berdasarkan strukturnya dan hubungannya dengan sifat senyawa reaksi oksidasi-reduksi dan hubungannya dengan tata nama senyawa serta penerapannya
11.		236. Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak	Tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir

	tafsir				
	237. Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Proses pembentukan minyak bumi	Data rumus molekul, nama dan sifat fisis alkana	Minyak bumi yang mengandung alkana yang digunakan sebagai bahan bakar	
	238. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Kurang sesuai	Menentukan rantai terpanjang/rantai induk dalam rumus	Minyak bumi yang digunakan pada kompor minyak	
	239. Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Kurang sesuai	Beberapa alkana dan titik didihnya	Sifat fisis dari alkana	
	240. Notasi dan simbol disajikan secara benar menurut Standar Internasional (SI)	$C_{14}H_{30} \rightarrow C_7 H_{16} + C_7 H_{14}$	$CH_3 (CH_2)_{15}CH_3 \rightarrow CH_3(CH_2)_8CH_3 + CH_2=CH (CH_2)_4CH_3$	Alkana memiliki ikatan C-C dan C-H	
	241. Pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya	Pustaka tidak disajikan dalam setiap teksnya	Pustaka tidak disajikan dalam setiap teksnya	Tata nama senyawa hidrokarbon diakses http://chemed.chem.purdue.edu/genchem/topicreview/lop/iorganic/iorg-frame.html	

		setiap acuan dalam teks terdapat acuannya			
12	242. Kegiatan/soal latihan mendukung konsep yang benar	Tuliskan reaksi pembakaran sempurna	Berikan contoh hidrokarbon alifatik jenuh	Kendaraan bermotor yang menggunakan bahan bakar bensin yang berasal dari minyak bumi	
	243. Kegiatan/soal latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa	Kurang dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa	Kurang dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa	Propana komponen utama elpiji yang digunakan untuk memasak	
	244. Soal/latihan dilengkapi kunci penyelesaian dan pembahasan	Dilengkapi dengan kunci penyelesaian dan pembahasan	Tidak disertai dengan kunci penyelesaian dan pembahasan	Tidak disertai dengan kunci penyelesaian dan pembahasan hanya kata kunci secara umum	
13	245. Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	Kurang aktual	Kurang aktual	Minyak bumi untuk bahan bakar	
	246. Memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya	Kurang memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya	Kurang memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya	Zeolit untuk katalis	
	247. Contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	Kurang aktual	Kurang aktual	Produk pengelupas cat yang mengandung dikloro metana	
	248. Gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang aktual	Kurang aktual	Kurang aktual	Sumber utama alkana adalah minyak bumi dan gas alam	
	249. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai	Tidak sesuai dengan situasi serta kondisi di	Tidak sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia	Elena merupakan bahan baku dalam industri PVC	

	dengan situasi serta kondisi di Indonesia	Indonesia		
	250. Pustaka dipilih yang mutakhir	Pustaka dipilih yang mutakhir	Pustaka dipilih yang mutakhir	Pustaka yang dipilih mutakhir
14	251. Merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah
	252. Mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam	Tidak mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam	Tidak mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam	Zeolit yang merupakan mineral yang digunakan untuk katalis
	253. Mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam	Tidak mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam	Tidak mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam	Tidak ada kaitan perubahan yang terjadi di alam
	254. Mengkomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis	Tidak mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis	Tidak mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis	Tidak mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis
15	255. Materi disajikan dari yang sederhana ke yang sulit	Membedakan antara alkan, alkena, dan alkuna	Membedakan antara alkan, alkena, dan alkuna	Membedakan antara alkan, alkena, dan alkuna
	256. Menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan	Kurang menunjukkan sains merupakan penemuan	Penentuan sifat senyawa hidrokarbon	Produk pengelupas cat
	257. Menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik	Tidak menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik	Tidak menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik	Polietena banyak digunakan untuk tas plastik dan peralatan plastik
16	258. Mengenali hubungan	Tidak mengenali hubungan sebab-	Tidak mengenali hubungan sebab-	Etanol merupakan pelarut organik yang

		sebab-akibat dalam sains	akibat dalam sains	akibat dalam sains	penting untuk industri
		259. Mengembangkan kemampuan mengambil keputusan	Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan	Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan	Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan
		260. Mengembangkan kemampuan problem solving	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>
17		261. Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas	Tidak menumbuhkan kreativitas	Tidak menumbuhkan kreativitas	1,2-etanadiol atau etilen glikol digunakan sebagai zat anti beku untuk radiator kendaraan
18		262. Uraian materi yang berkaitan dengan baik keamanan perangkat, data, dan keselamatan manusia disertai prosedur keselamatan kerja yang memadai	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja
		263. Latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk bekerja keras	Kurang mempunyai nilai daya guna	Kurang mempunyai nilai daya guna	Uap LNG dapat terbakar di udara jika kadarnya berkisar 5-15%

		sehingga menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna			
		264. Latihan atau tugas yang disajikan memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih	Kurang memiliki nilai lebih	Kurang memiliki nilai lebih	Profil dari pom bensin, elpiji, dan kompor gas
4.3	19	265. Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)	Meliputi sifat senyawa organik atas dasar gugus fungsi dan senyawa makromolekul	Meliputi sifat senyawa organik atas dasar gugus fungsi dan senyawa makromolekul	Meliputi sifat senyawa organik atas dasar gugus fungsi dan senyawa makromolekul
		266. Tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan	Tidak terjadi pengulangan	Tidak terjadi pengulangan	Tidak terjadi pengulangan
		267. Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD)	Meliputi proses pembentukan dan teknis pemisahan fraksi-fraksi minyak bumi serta kegunaannya	Meliputi proses pembentukan dan teknis pemisahan fraksi-fraksi minyak bumi serta kegunaannya	Meliputi proses pembentukan dan teknis pemisahan fraksi-fraksi minyak bumi serta kegunaannya
		268. Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi,	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi

		prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD)	interaksi antar-konsep proses pembentukan dan teknis pemisahan fraksi-fraksi minyak bumi serta kegunaanya	antar-konsep proses pembentukan dan teknis pemisahan fraksi-fraksi minyak bumi serta kegunaanya	antar-konsep proses pembentukan dan teknis pemisahan fraksi-fraksi minyak bumi serta kegunaanya
20	269. Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir
	270. Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Skema eksplorasi minyak adan alat penyulingan	Pembentukan minyak bumi dan gas alam pada lapisan bebatuan	Bensin yang diperoleh dari minyak bumi	
	271. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Fraksi hidrokarbon penyulingan minyak bumi	Kurang sesuai dengan kenyataan	Produk perawatan tubuk terbuat dari minyak bumi	
	272. Gambar, diagram,	Anjungan (pegeboran	Kurang sesuai	Proses pembentukan	

		dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	minyak bumi)		minyak bumi
		273. Notasi dan simbol disajikan secara benar menurut Standar Internasional (SI)	$C_{10}H_{22} \rightarrow C_8H_8 + C_2H_4$	Pirol (C_4H_5N)	Garam ($NaCl$, $MgCl_2$, $CaCl_2$)
		274. Pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat acuannya	Tidak terdapat pustaka disetiap teksnya	Tidak terdapat pustaka disetiap teksnya	Proses distilasi bertingkat minyak bumi diakses http://science.howstuffworks.com/oilrefining.htm
21	275. Kegiatan/soal latihan mendukung konsep yang benar	Jelaskan teori pembentukan minyak dan gas alam		Tuliskan komponen utama gas alam	Hidrokarbon dikatakan jenuh
	276. Kegiatan/soal latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa	Kurang dikaitkan		Komposisi minyak bumi dan gas alam bervariasi dari satu daerah dengan daerah yang lain	Proses pengolahan minyak mentah berdasarkan perbedaan titik didih
	277. Soal/latihan dilengkapi kunci penyelesaian dan pembahasan	Dilengkapi dengan kunci penyelesaian dan pembahasan		Tidak disertai dengan kunci penyelesaian dan pembahasan	Tidak disertai dengan kunci penyelesaian dan pembahasan, tetapi disertai kata kunci secara umum
22	278. Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai	Pengeboran minyak bumi dan gas alam		Proses distilasi fraksionasi	Bagaimana para ahli menemukan minyak bumi

		dengan perkembangan keilmuan terkini			
		279. Memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya	Kurang memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya	Kurang memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya	Survei seismik
		280. Contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	Contoh beberapa bahan turunan benzena	Kurang aktual	Kapal tanker membawa minyak dari anjungan menuju daratan
		281. Gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang aktual	Skema eksplorasi minyak dan alat penyulingan	Proses distilasi fraksionasi	Anjungan minyak lepas pantai untuk kegiatan eksplorasi minyak
		282. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia	Pengeboran minyak lepas pantai	Kurang sesuai	Gas alam dan minyak bumi dapat mencapai permukaan bumi
		283. Pustaka dipilih yang mutakhir	Pustaka dipilih yang mutakhir	Pustaka dipilih yang mutakhir	Buku <i>Chemistry for you</i> karya Ryan L
	23	284. Merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah
		285. Mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam	Proses pembentukan minyak bumi	Minyak bumi dan gas alam	Gas alam dan minyak bumi
		286. Mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang	Pengeboran minyak lepas pantai	Kurang mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam	Proses seismik

		terjadi di alam			
		287. Mengkomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis	Tidak mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis	Tidak mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis	Tidak mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis
	24	288. Materi disajikan dari yang sederhana ke yang sulit	Proses pembentukan minyak bumi	Proses pembentukan minyak bumi	Proses pembentukan minyak bumi
		289. Menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan	Pengeboran minyak bumi	Tidak menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan	Untuk menemukan adanya minyak bumi pada suatu tempat melalui percobaan
		290. Menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik	Tidak menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik	Tidak menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik	Proses <i>cooking</i> pada pengolahan minyak bumi
	25	291. Mengenali hubungan sebab-akibat dalam sains	Kurangnya pengenalan hubungan sebab-akibat dalam sains	Kurangnya pengenalan hubungan sebab-akibat dalam sains	Kurangnya pengenalan hubungan sebab-akibat dalam sains
		292. Mengembangkan kemampuan mengambil keputusan	Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan	Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan	Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan
		293. Mengembangkan kemampuan <i>problem solving</i>	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>
	26	294. Uraian, latihan atau contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan	Skema alat penyulingan	Proses <i>cracking</i> , molekul-molekul besar hasil distilasi fraksionasi dipecah menjadi molekul kecil	Menara distilasi pipa yang keluar dari setiap tingkatan menara menunjukkan level fraksi

		menumbuhkan kreativitas			
	27	295. Uraian materi yang berkaitan dengan baik keamanan perangkat, data, dan keselamatan manusia disertai prosedur keselamatan kerja yang memadai	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja
		296. Latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk bekerja keras sehingga menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna	Mengapa gas diangkut dalam bentuk cairan	Kurang memotivasi peserta didik mempunyai nilai daya guna	Proses pemecahan molekul besar menjadi kecil dalam pengolahan minyak mentah
		297. Latihan atau tugas yang disajikan memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih	Mengapa banyak negara yang melarang penggunaan minyak bertimbel	Kurang memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih	Langkah yang dilakukan untuk mengatasi dampak negatif pembakaran bensin
4.4	28	298. Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam	Meliputi ikatan Kimia yaitu pembentukan ikatan ion, kovalen, dan logam	Meliputi ikatan Kimia yaitu pembentukan ikatan ion, kovalen, dan logam	Meliputi sifat senyawa organik atas dasar gugus fungsi dan senyawa makromolekul

		Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)			
		299. Tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan	Tidak terjadi pengulangan	Tidak terjadi pengulangan	Tidak terjadi pengulangan
		300. Materi yang disajikan mencerminkan jbaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD)	Meliputi penggunaan dan komposisi senyawa hidrokarbon dalam kehidupan sehari-hari dalam bidang, sandang, papan, perdagangan, seni, dan etika	Meliputi penggunaan dan komposisi senyawa hidrokarbon dalam kehidupan sehari-hari dalam bidang, sandang, papan, perdagangan, seni, dan etika	Meliputi penggunaan dan komposisi senyawa hidrokarbon dalam kehidupan sehari-hari dalam bidang, sandang, papan, perdagangan, seni, dan etika
		301. Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD)	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep penggunaan dan komposisi senyawa hidrokarbon dalam kehidupan sehari-hari dalam bidang, sandang, papan, perdagangan, seni, dan etika	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep penggunaan dan komposisi senyawa hidrokarbon dalam kehidupan sehari-hari dalam bidang, sandang, papan, perdagangan, seni, dan etika	Pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep penggunaan dan komposisi senyawa hidrokarbon dalam kehidupan sehari-hari dalam bidang, sandang, papan, perdagangan, seni, dan etika
29.		302. Konsep dan definisi yang disajikan tidak	Tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir	Tidak menimbulkan banyak tafsir

		menimbulkan banyak tafsir			
		303. Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Proses yang terjadi dalam rumah kaca	Beberapa penggunaan senyawa hidrokarbon dalam kehidupan sehari-hari	Minyak bumi yang mengandung alkana yang digunakan sebagai bahan bakar
		304. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Diagram sederhana desulfurisasi gas	Pembentukan minyak bumi dan gas alam	Minyak bumi yang digunakan pada kompor minyak
		305. Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik	Contoh gambar rumah kaca	Diagram hujan asam	Sifat fisis dari alkana
		306. Notasi dan simbol disajikan secara benar menurut Standar Internasional (SI)	Emisi SO_2	$2\text{SO}_2 + \text{O}_2 + 2\text{H}_2\text{O} \rightarrow 2\text{H}_2\text{SO}_4$	Alkana memiliki ikatan C-C dan C-H
		307. Pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu	Tidak terdapat pustaka disetiap teksnya	Tidak terdapat pustaka disetiap teksnya	Informasi bensin yang merupakan bahan bakar yang populerdikases http://science.howstuffworks.com/gasol

		dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat acuannya			ine.htm
30	308. Kegiatan/soal latihan mendukung konsep yang benar	Apa yang dimaksud hujan asam	Penggunaan senyawa organik dalam bidang papan dan perdagangan	Zat pencemar akibat pembakaran bensin yang menyebabkan hujan asam	
	309. Kegiatan/soal latihan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa	Penyebab hujan asam	Persyaratan yang dipenuhi polimer	Bensin pertamax yang merupakan produk Pertamina	
	310. Soal/latihan dilengkapi kunci penyelesaian dan pembahasan	Dilengkapi kunci penyelesaian dan pembahasan	Tidak disertai dengan kunci penyelesaian dan pembahasan	Tidak disertai dengan kunci penyelesaian dan pembahasan hanya kata kunci secara umum	
31	311. Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	Sumber utama pencemaran	Kurang aktual	Konver katalitik pada sistem buangan kendaraan	
	312. Memperkenalkan perkembangan sains dan hakikatnya	Asap tebal kendaraan akibat pembakaran yang tidak sempurna	Pembentukan minyak bumi dan gas alam pada lapisan bebatuan	Memperkenalkan manfaat bensin sampai dampak pembakaran bensin	
	313. Contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini	Contoh kasus yang terjadi dalam rumah kaca	Kurang aktual	Berbagai macam kegunaan minyak bumi seperti peralatan peratan tubuh	
	314. Gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang aktual	Gambar proses yang terjadi dalam rumah kaca	Kurang aktual	Konversi energi dari perubahan bensin menjadi gerak	
	315. Contoh dan kasus yang	Efek <i>green house</i>	Kurang sesuai	Hasil industri	

		disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia			petrokimia
		316. Pustaka dipilih yang mutakhir	Pustaka yang dipilih mutakhir	Pustaka yang dipilih mutakhir	Pustaka yang dipilih mutakhir
32		317. Merencanakan dan melaksanakan kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah	Tidak terdapat kerja ilmiah
		318. Mengidentifikasi objek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam	Kematian biota air	Hujan asam	Minyak bumi
		319. Mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang terjadi di alam	Akibat pembakaran yang tidak sempurna	Pemanasan global	Penghijauan untuk mengubah gas buang CO ₂ menjadi O ₂
		320. Mengkomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis	Tidak mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis	Tidak mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis	Tidak mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis
33		321. Materi disajikan dari yang sederhana ke yang sulit	Produk dari minyak bumi	Produk dari minyak bumi	Produk dari minyak bumi
		322. Menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk tetapi juga proses penemuan	Diagram sederhana desulfurisasi gas	Terjadinya hujan asam	Pengolahan dan pemanfaatan minyak bumi
		323. Menekankan pengalaman langsung pada diri peserta didik	Proses yang terjadi dalam rumah kaca	Kurang menekankan pengalaman langsung kepada peserta didik	Melibatkan reaksi antara H ₂ dan O ₂ dengan produk reaksi yang ramah lingkungan

34	324. Mengenali hubungan sebab-akibat dalam sains	Proses yang terjadi dalam rumah kaca	Kurang mengenalkan hubungan terjadi dalam sains	Pengolahan dan pemanfaatan minyak bumi
	325. Mengembangkan kemampuan mengambil keputusan	Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan	Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan	Tidak ditemukan pengembangan kemampuan mengambil keputusan
	326. Mengembangkan kemampuan <i>problem solving</i>	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>	Tidak ada mengembangkan <i>problem solving</i>
35	327. Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas	Asap tebal pada kendaraan	Terjadinya pemanasan global	Produk fraksi gas dan nafta yaitu gas emulsi pelarut dan obat-obatan
36	328. Uraian materi yang berkaitan dengan baik keamanan perangkat, data, dan keselamatan manusia disertai prosedur keselamatan kerja yang memadai	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja	Tidak ada uraian yang berkaitan dengan keamanan perangkat, dan keselamatan kerja
	329. Latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk	Mengapa oksida belerang berbahaya	Jelaskan pengertian pemanasan global	Uap LNG dapat terbakar di udara jika kadarnya berkisar 5-15%

		bekerja keras sehingga menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai daya guna			
		330.Latihan atau tugas yang disajikan memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih	Mengapa dikendaraan tidak menghidupkan mesin dalam garasi tertutup	Akibat dari hujan asam	Mengapa minyak pelumas tidak digunakan sebagai bahan bakar seperti bensin/solar

TABEL HASIL PENILAIAN BUKU ER, WU dan ES terhadap STANDAR KOMPETENSI (SK) dan KOMPETENSI DASAR (KD)

Standar kompetensi 1. Memahami struktur atom, sifat-sifat periodik unsur, dan ikatan Kimia

No	KD	Kriteria Penilaian	Skor		
			ER	WU	ES
1	1,1	1. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD	5	5	5
2			5	5	5
3			5	5	5
4			5	5	5
5		2. Keakuratan Materi	5	5	5
6			4	5	5
7			5	5	5
8			5	5	5
9			5	5	5
10			3	2	5
11		3. Kegiatan yang mendukung materi	5	5	5
12			3	3	5
13			5	2	2
14		4. Kemutakhiran materi	5	3	5
15			5	3	5
16			3	3	5
17			3	3	5
18			3	3	5
19			5	5	5
20		5. Meningkatkan kompetensi sains	3	3	2
21			3	3	5
22			3	3	2
23			3	3	3
24		6. Mengikuti sistematika keilmuan	5	5	5
25			5	2	5
26			3	3	5
27		7. Mengembangkan ketrampilan dan kemampuan berpikir	3	3	4
28			2	3	3
29			2	3	3
30		8. Mendorong keingintahuan	3	3	5
31		9. Praktikum dan kewirausahaan	3	3	2
32			3	3	3
33			3	3	3
34	1,2	10. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD	5	5	5
35			5	5	5
36			5	5	5
37			5	5	5
38		11. Keakuratan Materi	5	5	5
39			5	5	5
40			5	5	5
41			5	5	5
42			5	5	5
43			3	3	4
44		12. Kegiatan yang mendukung materi	5	5	5
45			5	3	5
46			5	3	2
47		13. Kemutakhiran materi	3	3	5

48			3	5	4
49			3	5	5
50			3	3	5
51			3	3	5
52			5	5	5
53		14. Meningkatkan kompetensi sains	2	3	2
54			3	3	5
55			3	3	5
56			3	3	4
57		15. Mengikuti sistematika keilmuan	5	5	5
58			5	5	5
59			3	3	5
60		16. Mengembangkan ketrampilan dan kemampuan berpikir	3	3	4
61			3	3	3
62			3	3	3
63		17. Mendorong keingintahuan	5	4	5
64		18. Praktikum dan kewirausahaan	3	3	2
65			3	3	5
66			3	3	5
Skor Total (ΣX)			258	250	290
\bar{X}			3,909	3,787	4,393

Standar kompetensi 2. Memahami hukum-hukum dasar kimia dan penerapannya dalam perhitungan kimia (Stoikiometri)

No	KD	Kriteria penilaian	Skor		
			ER	WU	ES
67	2,1	19. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD	5	5	5
68			5	5	5
69			5	5	5
70			5	5	5
71		20. Keakuratan Materi	5	5	5
72			5	5	5
73			5	4	5
74			5	5	5
75			5	5	5
76			3	3	3
77		21. Kegiatan yang mendukung materi	5	5	5
78			3	3	5
79			5	3	2
80		22. Kemutakhiran materi	4	3	5
81			5	3	5
82			3	3	5
83			3	3	5
84			3	3	5
85			5	5	5
86		23. Meningkatkan kompetensi sains	3	3	3
87			3	3	5
88			3	3	3
89			3	3	3
90		24. Mengikuti sistematika keilmuan	5	5	5
91			3	5	5

92			3	3	5
93		25. Mengembangkan ketrampilan dan kemampuan berpikir	3	3	3
94			2	3	3
95			2	3	3
96		26. Mendorong keingintahuan	5	5	5
97		27. Praktikum dan kewirausahaan	3	3	5
98			4	5	2
99			4	5	2
100	2,2	28. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD	5	5	5
101			5	5	5
102			5	5	5
103			5	5	5
104		29. Keakuratan Materi	5	5	5
105			3	5	5
106			3	5	5
107			3	5	5
108			5	5	5
109			3	3	4
110		30. Kegiatan yang mendukung materi	5	5	5
111			3	5	5
112			5	3	2
113		31. Kemutakhiran materi	3	5	5
114			5	3	5
115			3	3	5
116			5	3	5
117			3	3	5
118			5	5	5
119		32. Meningkatkan kompetensi sains	3	3	2
120			5	3	5
121			3	3	5
122			3	3	3
123		33. Mengikuti sistematika keilmuan	5	5	5
124			5	5	4
125			3	5	4
126		34. Mengembangkan ketrampilan dan kemampuan berpikir	3	3	3
127			3	3	3
128			3	3	3
129		35. Mendorong keingintahuan	3	5	3
130		36. Praktikum dan kewirausahaan	3	3	4
131			3	5	5
132			3	5	5
Skor Total (ΣX)			257	267	287
			3,893	4,045	4,348

Standar Kompetensi 3. Memahami sifat-sifat larutan non-elektrolit dan elektrolit serta reaksi oksidasi-reduksi

No	KD	Kriteria Penilaian	Skor		
			ER	WU	ES
133	3,1	37. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD	5	5	5

134			5	5	5
135			5	5	5
136			5	5	5
137		38. Keakuratan Materi	5	5	5
138			5	5	5
139			4	5	5
140			5	5	5
141			5	5	5
142			3	5	3
143		39. Kegiatan yang mendukung materi	5	5	5
144			3	5	5
145			5	3	2
146		40. Kemutakhiran materi	5	3	5
147			5	3	5
148			5	3	5
149			5	3	5
150			5	3	5
151			5	5	5
152		41. Meningkatkan kompetensi sains	3	3	2
153			3	3	5
154			3	3	5
155			3	3	3
156		42. Mengikuti sistematika keilmuan	5	5	5
157			5	5	4
158			3	3	5
159		43. Mengembangkan ketrampilan dan kemampuan berpikir	3	3	4
160			3	3	4
161			3	3	4
162		44. Mendorong keingintahuan	3	5	5
163		45. Praktikum dan kewirausahaan	3	3	5
164			3	3	5
165			3	3	5
166	3,2	46. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD	5	5	5
167			5	5	5
168			5	5	5
169			5	5	5
170		47. Keakuratan Materi	5	5	5
171			5	5	5
172			5	5	5
173			5	5	5
174			5	5	5
175			3	3	5
176		48. Kegiatan yang mendukung materi	5	5	5
177			5	5	5
178			5	3	2
179		49. Kemutakhiran materi	3	5	5
180			3	5	4
181			3	5	5
182			3	3	5
183			3	3	5
184			5	5	3
185		50. Meningkatkan kompetensi sains	3	3	2
186			5	5	5
187			3	3	5

188			3	3	3
189		51. Mengikuti sistematika keilmuan	5	5	5
190			5	5	4
191			3	3	5
192		52. Mengembangkan ketrampilan dan kemampuan berpikir	3	3	4
193			3	3	3
194			3	3	3
195		53. Mendorong keingintahuan	3	3	4
196		54. Praktikum dan kewirausahaan	3	3	5
197			5	5	5
198			3	3	5
Skor Total (ΣX)			269	268	298
X			4,075	4,06	4,515

Standar Kompetensi 4. Memahami sifat-sifat senyawa organik atas dasar gugus fungsi dan senyawa makromolekul

No	KD	Kriteria Penilaian	Kode Buku		
			ER	WU	ES
199	4,1	55. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD	5	5	5
200			5	5	5
201			5	5	5
202			5	5	5
203		56. Keakuratan Materi	5	5	5
204			5	5	5
205			3	5	5
206			3	5	5
207			5	5	5
208			3	3	2
209		57. Kegiatan yang mendukung materi	4	5	5
210			4	3	5
211			5	3	2
212		58. Kemutakhiran materi	3	3	5
213			4	3	5
214			3	3	5
215			4	3	5
216			4	3	5
217			5	5	5
218		59. Meningkatkan kompetensi sains	2	3	2
219			4	3	5
220			4	3	5
221			4	3	3
222		60. Mengikuti sistematika keilmuan	5	5	5
223			5	5	4
224			5	3	5
225		61. Mengembangkan ketrampilan dan kemampuan berpikir	4	3	4
226			3	3	3
227			2	3	3
228		62. Mendorong keingintahuan	3	3	4
229		63. Praktikum dan kewirausahaan	3	3	5
230			4	3	5
231			4	3	5

232	4,2	64. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD	5	5	5
233			5	5	5
234			5	5	5
235			5	5	5
236		65. Keakuratan Materi	5	5	5
237			5	5	5
238			5	5	5
239			5	5	5
240			5	5	5
241			3	3	2
242		66. Kegiatan yang mendukung materi	4	5	5
243			4	3	5
244			5	3	2
245		67. Kemutakhiran materi	4	3	5
246			3	3	5
247			4	3	5
248			4	3	5
249			4	3	5
250			5	5	5
251		68. Meningkatkan kompetensi sains	4	3	2
252			4	3	5
253			4	3	5
254			4	3	5
255		69. Mengikuti sistematika keilmuan	4	5	5
256			4	5	5
257			4	3	5
258		70. Mengembangkan ketrampilan dan kemampuan berpikir	4	3	5
259			3	3	3
260			3	3	3
261		71. Mendorong keingintahuan	4	3	5
262		72. Praktikum dan kewirausahaan	4	3	5
263			5	3	3
264			5	3	5
265	4,3	73. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD	5	5	5
266			5	5	5
267			5	5	5
268			5	5	5
269		74. Keakuratan Materi	5	5	5
270			5	5	5
271			4	5	5
272			4	5	5
273			4	5	5
274			3	4	4
275		75. Kegiatan yang mendukung materi	4	5	5
276			4	5	5
277			5	3	2
278		76. Kemutakhiran materi	4	5	5
279			4	3	5
280			4	3	5
281			4	5	5
282			4	3	5
283			5	5	5
284		77. Meningkatkan kompetensi sains	2	3	2
285			4	5	5

286			4	3	5
287			4	3	4
288		78. Mengikuti sistematika keilmuan	4	5	5
289			5	5	5
290			4	3	5
291		79. Mengembangkan ketrampilan dan kemampuan berpikir	4	3	4
292			3	3	3
293			3	3	3
294		80. Mendorong keingintahuan	4	5	5
295		81. Praktikum dan kewirausahaan	5	3	5
296			4	3	5
297			4	3	5
298	4,4	82. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD	5	5	5
299			5	5	5
300			5	5	5
301			5	5	5
302		83. Keakuratan Materi	4	5	5
303			4	5	5
304			4	5	5
305			4	5	5
306			5	5	5
307			3	3	4
308		84. Kegiatan yang mendukung materi	4	5	5
309			4	5	5
310			5	2	2
311		85. Kemutakhiran materi	5	4	5
312			5	5	5
313			5	3	5
314			4	3	5
315			4	3	5
316			5	5	5
317		86. Meningkatkan kompetensi sains	2	3	2
318			4	2	5
319			4	4	5
320			4	3	3
321		87. Mengikuti sistematika keilmuan	4	4	5
322			4	2	4
323			4	3	5
324		88. Mengembangkan ketrampilan dan kemampuan berpikir	4	3	5
325			3	3	3
326			2	3	3
327		89. Mendorong keingintahuan	5	4	4
328		90. Praktikum dan kewirausahaan	5	4	5
329			5	4	5
330			5	4	5
Skor Total (ΣX)			550	515	599
\bar{X}			4,167	3,901	4,537

HASIL PERHITUNGAN

1. Hasil perhitungan untuk standar kompetensi 1 sampai 3

$$\bar{X}_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$S_{Bi} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$\bar{X}_i = \frac{1}{2} [(5 \times 66) + (1 \times 66)]$$

$$= \frac{1}{2} [330 + 66]$$

$$= 198$$

$$S_{Bi} = \frac{1}{6} [(5 \times 66) - (1 \times 66)]$$

$$= \frac{1}{6} [330 - 66]$$

$$= 44$$

Kemudian dikonversikan menjadi skor skala 5

Nilai	Skor		
A	$\bar{X}_i + 1,80 S_{Bi}$	$< X$	
B	$\bar{X}_i + 0,60 S_{Bi}$	$< X \leq$	$\bar{X}_i + 1,80 S_{Bi}$
C	$\bar{X}_i - 0,60 S_{Bi}$	$< X \leq$	$\bar{X}_i + 0,60 S_{Bi}$
D	$\bar{X}_i - 1,80 S_{Bi}$	$< X \leq$	$\bar{X}_i - 0,60 S_{Bi}$
E		$X \leq$	$\bar{X}_i - 1,80 S_{Bi}$

- $198 + (1,8 \times 44) = 277,2$
- $198 + (0,6 \times 44) = 224,4$
- $198 - (0,6 \times 44) = 171,6$
- $198 - (1,8 \times 44) = 118,8$

Nilai	Skor		
A	277,2	< x	
B	224,4	< x ≤	277,2
C	171,6	< x ≤	224,4
D	118,8	< x ≤	171,6
E		x ≤	118,8

2. Hasil perhitungan untuk standar kompetensi 4

$$\bar{X}_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$Sbi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$\begin{aligned} \bar{X}_i &= \frac{1}{2} [(5 \times 132) + (1 \times 132)] \\ &= \frac{1}{2} [660 + 132] \\ &= 462 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Sbi &= \frac{1}{6} [(5 \times 132) - (1 \times 132)] \\ &= \frac{1}{6} [660 - 132] \\ &= 88 \end{aligned}$$

Kemudian dikonversikan menjadi skor skala 5

Nilai	Skor		
A	$\bar{X}_i + 1,80 Sbi$	< X	
B	$\bar{X}_i + 0,60 Sbi$	< X ≤	$\bar{X}_i + 1,80 Sbi$
C	$\bar{X}_i - 0,60 Sbi$	< X ≤	$\bar{X}_i + 0,60 Sbi$
D	$\bar{X}_i - 1,80 Sbi$	< X ≤	$\bar{X}_i - 0,60 Sbi$
E		X ≤	$\bar{X}_i - 1,80 Sbi$

Hasil perhitungan untuk standar kompetensi 4

- $462 + (1,8 \times 88) = 620,4$
- $462 + (0,6 \times 88) = 514,8$
- $462 - (0,6 \times 88) = 409,8$
- $462 - (1,8 \times 88) = 303,6$

Nilai	Skor		
A	620,4	$< x$	
B	514,8	$< x \leq$	620,4
C	409,8	$< x \leq$	514,8
D	303,6	$< x \leq$	409,8
E		$x \leq$	303,6

Hasil tingkat kesesuaian masing-masing buku

a. ER

$$(\text{Sk1} + \text{sk2} + \text{sk3} + \text{sk4}) / 5 = (259 + 257 + 269 + 550) / 5 = 267$$

$$\frac{267}{330} \times 100\% = 80,91$$

b. WU

$$(\text{Sk1} + \text{sk2} + \text{sk3} + \text{sk4}) / 5 = (250 + 267 + 268 + 515) / 5 = 260$$

$$\frac{260}{330} \times 100\% = 78,78$$

c. ES

$$(\text{Sk1} + \text{sk2} + \text{sk3} + \text{sk4}) / 5 = (297 + 287 + 298 + 599) / 5 = 296,2$$

$$\frac{296,2}{330} \times 100\% = 89,75$$

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Sr

NIP : -

Status : Dosen Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen penelitian yang berupa instrumen penilaian buku teks mata pelajaran Kimia berdasarkan Standar Isi untuk kelengkapan penelitian yang berjudul "ANALISIS KESESUAIAN ISI BUKU TEKS MATA PELAJARAN KIMIA KELAS X SMAN 9 YOGYAKARTA TERHADAP STANDAR ISI".

Yang disusun oleh:

Nama : Desi Eliyana

NIM : 05440018

Program Study : Pendidikan Kimia

Fakultas : Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

Adapun angket yang divalidasi adalah terlampir. Diharapkan angket yang telah divalidas dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh instrumen yang baik.

Yogyakarta, 28 Januari 2010

Penilai,



Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Sr

NIP.

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Panji Hidayat, S.Pd.

NIP :

Status : Dosen Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen penelitian yang berupa instrumen penilaian buku teks mata pelajaran Kimia berdasarkan Standar Isi untuk kelengkapan penelitian yang berjudul "ANALISIS KESESUAIAN ISI BUKU TEKS MATA PELAJARAN KIMIA KELAS X SMAN 9 YOGYAKARTA TERHADAP STANDAR ISI".

Yang disusun oleh:

Nama : Desi Eliyana

NIM : 05440018

Program Study : Pendidikan Kimia

Fakultas : Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

Adapun angket yang divalidasi adalah terlampir. Diharapkan angket yang telah divalidasi dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh instrumen yang baik.

Yogyakarta, 28 Januari 2010

Penilai,



(PANJI HIDAYAT)

NIP.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
 Jl. Sagan No. 1 Yogyakarta Telp. (0274) 513434, Fax : (0274) 520346
 E-mail : sma9yk@telkom.net

SURAT KETERANGAN

NO: 421 / 110

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Yogyakarta ,

Nama : Drs. H. Hardja Purnama
 NIP : 19510610.198103.1.006
 Pangkat / Golongan : IV/a, Pembina
 Jabatan : Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Yogyakarta

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : DESI ELIYANA
 NIM : 05440018
 Fakultas / Universitas : SAIN DAN TEKNOLOGI / UIN YOGYAKARTA
 Keterangan : Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 9 Yogyakarta
 dengan judul : Analisis kesesuaian isi buku teks Mata Pelajaran Kimia kelas X SMA
 Negeri 9 Yogyakarta terhadap Standar Isi KTSP, Penelitian mulai tanggal 8
 September 2009 s.d Februari 2010.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanda tangan

yang bersangkutan

Desi Eliyana

Yogyakarta, 11 Februari 2010

Kepala Sekolah



Drs. H. Hardja Purnama

NIP. 19510610.198103.1.006



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
 EMAIL : perizina@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1921

5152/34

- Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Sains dan Teknologi - UIN "SUKA" Yogyakarta
 Nomor : UIN.02/P.KIM/PP.009/50/2009 Tanggal : 07/09/2009
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
 2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : DESI ELIYANA NO MHS / NIM : 05440018
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Sains dan Teknologi - UIN "SUKA" Yogyakarta
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
 Penanggungjawab : Liana Aisyah, M.A
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : ANALISIS KESESUAIAN ISI BUKU TEKS MATA PELAJARAN KIMIA KELAS X SMAN 9 YOGYAKARTA TERHADAP STANDAR ISI KTSP

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
 Waktu : 08/09/2009 Sampai 08/12/2009
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
 Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
 Pemegang Izin

DESI ELIYANA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
 pada Tanggal : 08-9-2009

An. Kepala Dinas Perizinan
 Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
 3. Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta
 4. Dekan Fak. Sains dan Teknologi - UIN "SUKA" YK
 5. Ybs.

Curikulum Vitae

Nama : Desi Eliyana
 Tempat tanggal lahir : Kebumen, 4 Desember 1986
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : - Pesing Koneng RT12/08 Kebun Jeruk Kedoya Utara Jakarta Barat 11520
 - Kalijirek RT 01/01 Kalijirek Kebumen Jateng 54351
 Agama : Islam
 Tinggi Badan : 158 cm
 Berat Badan : 58 kg
 No HP : 081 392 936 660
 Email : deasy_crds@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan

1993 – 1999 SDN 02 Kalijirek Kebumen Jateng
 1999 – 2002 SMP Muhammadiyah 02 Kebumen Jateng
 2002 – 2005 SMUN 1 Pejagoan Kebumen Jateng
 2005 – Sekarang Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi

2003 - 2004 PASSUSJA SMA
 2002 – 2003 Saka Bhayangkara Polsektor Kebumen
 2005-2007 KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 2006 - 2007 BEM-J Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 2007 - 2008 Studi Pengembangan Bahasa Asing (SPBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 2008- 2009 Tentor "Gama Exacta" Yogyakarta
 2009 Asisten Praktikum Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta